

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
PEMBENTUKAN SIKAP WIRAUSAHA PADA SISWA
DI SMA MUHAMMADIYAH 18 SUNGGAL
T.P 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH

EKA LILYANTI
NPM. 1502070084



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 03 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Eka Liliyanti
N.P.M : 1502070084
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Pembentukan Sikap Wirausaha Pada Siswa di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Svamsuwarnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

1.

2. Marnoko, S.Pd, M.Si

2.

3. Dr. Faisal Rahman Songoran, SE, M.Si

3.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Eka Liliyanti
N.P.M : 1502070084
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Pembentukan Sikap Wirausaha pada Siswa di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :

Pembimbing



Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

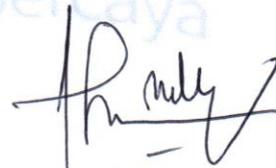
Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd



Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

ABSTRAK

Eka Liliyanti, 1502070084. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Pembentukan Sikap Wirausaha pada Siswa di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap pembentukan sikap wirausaha pada siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 59 siswa kelas XI IS SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pendidikan kewirausahaan di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal ini menggunakan kurikulum 2013 yang mana terdapat beberapa tahapan yang meliputi tahap penyusunan, tahap penyetujuan dari kepala sekolah dan tahap pelaksanaan. lapangan pekerjaan. Bentuk kegiatan pendidikan kewirausahaan di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal dapat diinternalisasikan melalui beberapa aspek, yaitu dapat diintegrasikan melalui mata pelajaran, melalui kegiatan ekstrakurikuler, melalui kegiatan-kegiatan sekolah, melalui muatan lokal, dan melalui buku atau bahan ajar. Ada pengaruh antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Pembentukan Sikap Wirausaha kelas XI di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 3,625 jika dibandingkan dengan t_{tabel} 1,672. Hal ini berarti t_{hitung} 3,625 > t_{tabel} 1,672. Hal ini berarti adanya pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Pembentukan Sikap Wirausaha Kelas XI SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil uji determinasinya sebesar 18,7. Hal ini berarti adanya pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Pembentukan Sikap Wirausaha SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pelajaran 2019/2020. Sisanya sekitar 81,3% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Pembentukan Sikap Wirausaha

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Sengala puji bagi ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Sempurna yang telah menciptakan manusia dengan penciptaan yang paling sempurna diantara makhluk yang lainnya, Sholawat dan salam marilah kita berikan kepada junjungan kita, yaitu orang yang selalu mencitai kita, orang yang paling muliakan, orang yang paling taat kepada ALLAH SWT, orang yang tak putus asa dalam menegakkan agama ALLAH SWT di muka bumi ini yakni Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam kita diterima oleh Nabi kita

Skripsi ini disusun untuk melengkapi sebagian dari syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan S-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Oleh karena itu penulis memilih judul: **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Pembentukan Sikap Wirausaha Pada Siswa di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020”**

Pada kesempurnaan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terkhusus penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda **Muhammad Irsan Tanjung** dan Ibunda **Nur'ainun** yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan Keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar- besarnya kepada berbagai pihak, antara lain yaitu:

1. Bapak Dr. Agussani M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si selaku Ketua Program Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si selaku Sekretaris Program Pendidikan Akuntansi sekaligus dosen pembimbing skripsi yang selama ini telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik penulis selama melaksanakan perkuliahan.
7. Buat abang saya Arifin Tanjung dan adik saya Sopian Tanjung serta seluruh keluarga yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan menyelesaikan penulisan skripsi.

8. Buat Indah Wira Sari A, S.Pd dan Rohima Wildani, S.Pd selaku sahabat tercinta yang selalu memberikan dukungan penuh, menghibur dan menemani penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman pendidikan akuntansi malam stambuk 2015 yang telah banyak memberikan motivasi, cerita, dan pengalamannya yang tak terlupakan.

Akhir kata semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian yang telah diberikan kepada semua pihak penulis ucapkan banyak terima kasih.

Medan, September 2019
Penulis

EKA LILYANTI
1502070084

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kerangka Teori	9
1. Pendidikan Kewirausahaan.....	9
a. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan.....	9
b. Nilai-nilai Pokok dalam Pendidikan Kewirausahaan.....	13
c. Tujuan Pendidikan Kewirausahaan.....	15
d. Kriteria Keberhasilan Program Pendidikan Kewirausahaan.....	16
e. Nilai Kewirausahaan dalam Bahan Ajar	17
f. Pendidikan Kewirausahaan bagi Peserta Didik Sejak Dini	18

2. Penanaman Pembelajaran Kewirausahaan di Sekolah.....	20
3. Sikap Kewirausahaan.....	24
4. Faktor yang Mempengaruhi Sikap.....	29
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Kewirausahaan.....	30
6. Cara Menjadi Seorang Wirausaha Sukses	31
B. Kerangka Konseptual.....	35
C. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	39
C. Jenis dan Desain Penelitian	39
D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Instrumen Penelitian	42
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
B. Penyajian Data Hasil Angket.....	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian	65
D. Keterbatasan Penelitian.....	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran-saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Nilai Ulangan Harian Kewirausahaan pada Materi Prakarya dan Wiraswasta Siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Kelas XI-IS T.P 2018/2019	5
Tabel 2.1 Nilai-nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Kewirausahaan	13
Tabel 2.2 Bentuk Ketata Kelakuan Ciri-Ciri Karakter Wirausaha	27
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	38
Tabel 3.2 Jumlah Populasi	39
Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban.....	42
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrument.....	43
Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	45
Tabel 4.1 Tabulasi dan Nilai Jawaban Responden Terhadap Variabel Bebas (X) Pendidikan Kewirausahaan.....	51
Tabel 4.2 Distribusi Frekwensi Jumlah Jawaban Responden terhadap Variabel Bebas (X).....	54
Tabel 4.3 Tabulasi dan Nilai Jawaban Responden Terhadap Variabel Terikat (Y) Pembentukan Sikap Wirausaha	54
Tabel 4.4 Distribusi Frekwensi Jumlah Jawaban Responden terhadap Variabel Terikat (Y).....	57
Tabel 4.5 Perhitungan Nilai Variabel Bebas (X) dan terikat (Y) untuk Analisis Korelasi Product Moment.....	57
Tabel 4.6 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Sikap Wirausaha.....	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Realibilitas Variabel X dan Y	62
Tabel 4.10 Regresi Linear Sederhana	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Silabus
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 4 Angket Pendidikan Kewirausahaan
- Lampiran 5 Angket Sikap Wirausaha
- Lampiran 6 Tabulasi dan Nilai Jawaban Responden terhadap Variabel Bebas (X) Pendidikan Kewirausahaan
- Lampiran 7 Tabulasi dan Nilai Jawaban Responden terhadap Variabel Terikat (Y) Pendidikan Kewirausahaan
- Lampiran 8 Korelasi Product Moment
- Lampiran 9 Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X)
- Lampiran 10 Uji Reliabilitas
- Lampiran 11 Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 12 Tabel r
- Lampiran 13 Table t
- Lampiran 14 K-1
- Lampiran 15 K-2
- Lampiran 16 K-3
- Lampiran 17 Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 18 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 19 Pengesahan Proposal
- Lampiran 20 Surat Keterangan Seminar

Lampiran 21 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

Lampiran 22 Perubahan Judul Skripsi

Lampiran 23 Surat Permohonan Izin Riset

Lampiran 24 Surat Balasan Riset

Lampiran 25 Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Konsep dasar dan pelaksanaannya ikut menentukan jalannya pendidikan ditengah kehidupan manusia. Namun demikian, pada tingkat pelaksanaannya pendidikan mulai menghadapi perubahan sosial, keberhasilan dalam mencapai tujuan baik dalam dunia usaha maupun dunia pendidikan haruslah seimbang. Manusia sering dilatih dengan situasi dan kondisi lingkungan dalam dunia usaha, begitu juga dalam dunia pendidikan (Ahmadi, 2009: 69)

Pendidikan sebagai tempat untuk mendapatkan ilmu, pengalaman, ketrampilan dan kecakapan guna menghadapi kehidupan yang akan datang. Sesuai yang tercantum didalam UU No 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi pendidikan nasional sekolah kejuruan diharapkan mampu mengantarkan peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu

pendidikan harus diorientasikan tidak hanya menciptakan manusia pintar dan terampil tetapi juga beriman dan bertakwa, berakhlak mulia dan berbudaya (Syafaruddin, 2009 :7). Pendidikan kewirausahaan belum mencakup keseluruhan jenjang pendidikan, padahal untuk menanamkan karakter mandiri perlu diajarkan sejak dini. Sekolah Menengah Atas (SMA) cenderung hanya menyiapkan lulusan yang siap untuk bekerja dan masuk dalam sebuah perusahaan, belum sepenuhnya menyiapkan siswa agar mampu menciptakan lapangan kerja sendiri guna mengurangi pengangguran yang terus meningkat.

Salah satu upaya memperdayakan potensi ekonomi serta membangun sebuah masyarakat yang mandiri adalah melahirkan sebanyak-banyaknya wirausaha baru. Asumsinya sederhana, kewirausahaan pada dasarnya adalah kemandirian, terutama kemandirian ekonomis dan kemandirian adalah keberdayaan. (Macherdawati, N. 2011 : 47).

Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, training dan sebagainya. Subtansi kurikulum berbasis kewirausahaan adalah pembentukan karakter kewirausahaan pada peserta didik, termasuk rasa ingin tahu, fleksibilitas berpikir, kreativitas, dan tidak akan tumbuh jika model pemikiran yang dibentuk sekolah-sekolah adalah pemikiran yang keras. Kurikulum berbasis kewirausahaan akan menjadi bagian materi pelajaran pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar /madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) hingga perguruan tinggi. Bentuk materi kewirausahaan akan disesuaikan dengan jenjang pendidikannya.

Menurut beberapa ahli pendidikan dan manajemen, pentingnya pengembangan kewirausahaan dan pendidikan kewirausahaan karena beberapa hal. *Pertama*, Indonesia di awal abad ke-21 dilihat dari segi jumlah penduduk telah menjadi negara terbesar kelima di dunia, dengan sebagian besar penduduknya adalah angkatan kerja, dan sebagian dari jumlah penduduk itu adalah tenaga kerja alumni perguruan tinggi. Jumlah penduduk yang besar itu bisa saja menjadi potensi apabila berkualitas baik, tetapi jika sebaliknya maka justru akan menambah beratnya beban pembangunan. *Kedua*, berdasarkan penelitian terlihat bahwa ada korelasi antara jumlah penduduk yang berwirausahaan, dengan tingkat kemakmuran suatu masyarakat. *Ketiga*, telah terbukti tingkat kemajuan dan keterbelakangan suatu negara tidak terletak pada jumlah penduduk, kekayaan alam, luas wilayah, warna kulit atau suku bangsa, atau lamanya kemerdekaan yang telah dialami, tetapi adalah terletak pada kualitas sumber daya manusianya.

Berdasarkan kondisi objektif bangsa ini, maka jiwa kewirausahaan dan pendidikan kewirausahaan, merupakan pilihan serta solusi jitu. Diharapkan dengan diterapkannya pendidikan kewirausahaan di sekolah-sekolah, maka para anak didiknya akan mendapatkan bekal pengetahuan yang cukup tentang berwirausaha. Dengan bekal pengetahuan itu, setelah mereka lulus nanti, mereka bisa memanfaatkannya untuk melakukan usaha secara mandiri. Harapannya, mereka tidak perlu lagi sibuk melamar pekerjaan ke sana-kemari dengan menyodorkan ijazah-dan belum tentu diterima.

Menurut Wibowo (2011: 18) jika pendidikan kewirausahaan ini berhasil, maka akan muncul wirausahawan-wirausahawan baru yang memberikan

kesempatan kerja kepada orang lain, sehingga dapat menyerap banyak tenaga kerja. Itu artinya, secara tidak langsung dapat akan dapat mengurangi angka pengangguran, di samping membantu kerja pemerintah dalam mengembangkan dan memperkuat perekonomian negara.

Dalam hal ini juga diharapkan oleh berbagai sekolah-sekolah menengah atas, terutama di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020. Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal memiliki mata pelajaran Kewirausahaan dimana mata pelajaran tersebut digolongkan sebagai pengetahuan *transcience-knowledge* yaitu mengembangkan pengetahuan dan melatih keterampilan kecakapan hidup berbasis seni, teknologi, dan ekonomis ini disajikan berbagai keterampilan dari mulai keterampilan membuat produk pangan, produk kerajinan tekstil, produk kerajinan limbah tekstil, alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC, alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik, budidaya tanaman hias, budidaya tanaman pangan, produk pembersih, serta pengawetan bahan nabati dan hewani.

Adanya mata pelajaran kewirausahaan di sekolah tersebut merupakan upaya pengembangan keterampilan mandiri, efektif dan efisien. Diharapkan juga peserta didik dapat memperoleh pemahaman akan dunia *enterpreneur* secara lugas dan sederhana. Serta mampu menumbuhkan minat atas motivasi untuk menjadi *enterpreneur* yang berkarakter sebagai pilihan hidup. Dalam mata pelajaran kewirausahaan di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal terdapat lima pilihan bakat minat, diantaranya: *master chef, desain, fashion, crafting* dan budi daya. Sehingga memudahkan peserta didik untuk memilih sesuai dengan minat

dan bakat yang dimilikinya. Praktek kewirausahaan dilakukan pada saat jam pelajaran di kelas dan setelah jam pulang sekolah. Semua peserta didik melakukan praktek prakarya sesuai dengan minat yang dipilih oleh masing-masing peserta didik dan berkumpul di bengkel *enterpreneur* masing-masing. Dari hasil prakarya tersebut kemudian dipasarkan pada peserta didik lainnya dan uang hasil pemasaran tersebut dikelola oleh peserta didik sebagian dari hasilnya dimasukkan pada kas kelas dan sebagiannya lagi disimpan untuk dibuat modal usaha pada praktek prakarya berikutnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang kurang tertarik mengikuti praktek mata pelajaran kewirausahaan di sekolah, hal ini ditandai dengan rendahnya nilai KKM yang diperoleh siswa. Siswa belum menunjukkan kepercayaan diri yang baik pada saat mengemukakan pendapat dan saat melakukan presentasi hasil dari karyanya.

Tabel 1.1
Hasil Nilai Ulangan Harian Kewirausahaan pada Materi Prakarya dan
Wiraswasta Siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Kelas XI-IS
T.P 2018/2019

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi(%)
Kelas XI-IS-1	≥ 75	12	37,50%
	< 75	20	62,50%
	Jumlah	32 orang	100%
Kelas XI-IS-2	≥ 75	12	44%
	< 75	15	56%
	Jumlah	27 orang	100%

Sumber : Daftar nilai ulangan harian siswa semester ganjil T.P 2018/2019 SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

Seperti disajikan dalam tabel 1.1, sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Seluruh siswa berjumlah 32 siswa, untuk nilai kewirausahaan siswa yang tuntas sebesar 37,50% dan siswa yang tidak tuntas sebesar 62,50%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk mencapai nilai kewirausahaan sesuai kriteria ketuntasan minimal pada kompetensi dasar tersebut masih tergolong rendah. Dari data tersebut, peneliti menduga bahwa siswa-siswa tersebut mengalami permasalahan atau kesulitan dalam belajar sehingga mengakibatkan hasil belajar mereka kurang maksimal.

Disamping itu banyak siswa yang menganggap seorang *entrepreneur* dilahirkan karena faktor keturunan. Hanya anak turunan pengusaha yang bisa sukses di bidang usaha. Sementara anak-anak pegawai tidak mungkin. Sementara itu, ada pula yang berpikir bahwa faktor bakatlah yang menentukan keberhasilan dalam usaha. Bagi mereka yang tidak memiliki bakat usaha maka akan terus mengalami kerugian dan akhirnya bangkrut. Demikian pula sebaliknya, bila seseorang memiliki bakat dalam usaha, usahanya akan cepat mencapai kesuksesan. Bahkan, ada pula yang berpikir bahwa keberhasilan pengusaha itu karena kebetulan nasibnya sedang mujur. Diskursus ini terus menjadi perdebatan. Tetapi yang jelas, semuanya sepakat bahwa pendidikan memegang peran penting dalam membentuk sikap, keterampilan, dan budaya peserta didik.

Banyak masyarakat yang menganggap bahwa sekolah *entrepreneurship* adalah sekolah bisnis. Sekolah *entrepreneurship* berarti sekolah yang

mengajarkan ilmu produksi dan distribusi. Belajar ilmu usaha untuk menghasilkan barang/jasa sebanyak-banyaknya dan belajar ilmu dagang untuk mencari keuntungan bisnisnya. Padahal pada hakikatnya, *entrepreneurship* semata-mata bukanlah demikian, esensinya adalah sekolah yang membangun atmosfer *entrepreneurship* agar peserta didik menyukai tantangan, kreatif, inovatif, dan memiliki keberanian dalam mengambil atau mengelola risiko (karakter). Peserta didik sangat membutuhkan rangsangan positif untuk mengembangkan prinsip-prinsip *entrepreneurship* yang sangat dibutuhkan di masa depannya. Anak juga perlu belajar untuk mengarahkan dan mengelola diri sendiri sehingga ia dapat menghidupi dirinya sendiri. Berawal dari situ anak akan berpikir untuk memberikan manfaat dengan cara menghidupi orang lain. Seorang anak harus mampu berpikir bahwa ia juga dapat berdampak bagi orang lain dan lingkungan.

Dari paparan tersebut, maka sangat penting generasi muda untuk menyiapkan masa depannya dengan cara menciptakan lapangan kerja baru tanpa harus menjadi pegawai dengan bermodalkan ijazah yang didapat saat sekolah. Terkait dengan uraian tersebut, peneliti mengamati tentang minat peserta didik dalam berwirausaha yang dituangkan pada penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Pembentukan Sikap Wirausaha pada Siswa di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya nilai KKM siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan

2. Pada umumnya siswa yang menganggap seorang *enterpreneur* dilahirkan karena faktor keturunan.
3. Pada umumnya siswa berpikir bahwa faktor bakatlah yang menentukan keberhasilan dalam usaha.
4. Adanya anggapan siswa bahwa keberhasilan dalam berwirausaha dikarenakan faktor keberuntungan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak bias, maka perlunya dibatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu dibatasi pada pendidikan kewirausahaan dan pembentukan sikap wirausaha pada siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap pembentukan sikap wirausaha pada siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap pembentukan sikap wirausaha pada siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Sekolah

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap pembentukan sikap wirausaha di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

2. Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini digunakan sebagai wahana untuk mengkaji secara ilmiah gejala-gejala proses pendidikan dan mengetahui kondisi sebenarnya tentang pendidikan kewirausahaan terhadap pembentukan sikap wirausaha di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Selain itu, penelitian ini sebagai bekal pengetahuan saat nanti peneliti terjun ke dunia entrepreneur.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Secara umum temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penelitian sejenis yang di adakan sebelumnya. Selain itu, hasil dari penelitian ini untuk memperkaya penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan dunia pendidikan kewirausahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Pendidikan Kewirausahaan

a. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan secara umum adalah proses pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (life skill) pada peserta didiknya melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di sekolah.

Menurut Saroni (2009: 45) Pendidikan kewirausahaan adalah suatu program pendidikan yang menganggap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik. Pendidikan kewirausahaan diharapkan menjadi nilai tambah bagi anak didik terkait dengan perannya dalam kehidupan. Pendidikan kewirausahaan memungkinkan terjadinya proses kerja sama banyak pihak terkiat dalam proses. Pada akhirnya, proses pendidikan dan pembelajaran memberikan kondisi plus bagi anak didik. Anak didik tidak hanya mampu secara intelek, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk melakukan kegiatan hidup.

Sementara itu, Winarno (2011: 8) mengartikan wirausaha sebagai “orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara atas usaha-usaha yang dilakukannya, produksi baru, menyusun operasi untuk

pengadaan produk baru, memasarkannya serta mengatur permodalan operasinya.

Menurut Suryana (2011: 14) wirausahawan adalah orang yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup.

Wirausaha melakukan sebuah proses yang disebut *creative destruction* untuk menghasilkan suatu nilai tambah (*added value*) guna menghasilkan nilai yang lebih tinggi. Untuk itu keterampilan wirausaha (*entrepreneur skill*) berintikan kreativitas. Oleh sebab itu bisa dikatakan bahwa *the core of entrepreneurial skill is creativity*.

Menurut Baharuddin (2007: 49) Pendidikan kewirausahaan didefinisikan sebagai pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan barang atau jasa baru yang dapat menghasilkan nilai ekonomi yang lebih tinggi. Pendidikan kewirausahaan akan membentuk wirausaha dengan meningkatkan pengetahuan dengan bisnis, dan membentuk atribut psikologi seperti halnya kepercayaan diri, penghargaan terhadap diri sendiri, dan efikasi diri. Pendidikan kewirausahaan seharusnya mampu membangun keterampilan, bernegosiasi, kepemimpinan, penemuan produk baru, berfikir kreatif dan keterbukaan terhadap inovasi teknologi.

Dalam dunia pendidikan, pendidikan kewirausahaan mempunyai peranan penting sebagai pembentuk karakter peserta didik seperti sikap mandiri, bertanggung jawab, berani mengambil resiko, cakap dan kreatif. Pendidikan kewirausahaan merupakan satu dari beberapa mata pelajaran yang

diberikan disatuan-satuan pendidikan. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya mengenalkan peserta didik kepada dunia usaha akan tetapi juga dapat membentuk karakter peserta didik yang nantinya akan berguna bagi peserta didik itu sendiri dan orang lain dalam hidup bermasyarakat.

Dasar penetapan tujuan pendidikan secara umum yang telah lama dikenal adalah taxonomy bloom, berdasarkan penggagasnya yaitu Benjamin Bloom yang mengembangkan 3 dasar ranah (domain) tujuan pendidikan ke dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Setiap ranah mengandung kategori berjenjang dimulai dari yang paling mudah hingga ke yang paling sulit, artinya tingkat kesulitan pertama (dasar) harus sudah bisa dikuasai sebelum mengajarkan tujuan tingkatan berikutnya.

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif mencakup pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual yang terdiri dari 6 kategori yaitu : pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2) Ranah Afektif

Ranah ini mencakup perilaku emosional dalam menghadapi sesuatu seperti perasaan, apresiasi, antusiasme, motivasi, dan sikap. Secara berjenjang ranah afektif ini mencakup 5 kategori dari perilaku yang paling sederhana sampai yang paling rumit, yaitu : menerima, merespon, dan menilai fenomena, mengorganisir dan membandingkan nilai, serta melakukan internalisasi nilai.

3) Ranah Psikomotor

Ranah ini mencakup gerakan dan koordinasi fisik, dan penggunaan aspek *skill motoric* yang membutuhkan latihan dan diukur berdasarkan kecepatan, ketetapan jarak, prosedur, atau teknik pelaksanaan. Terdapat tujuh kategori utama dimulai dari yang sederhana sampai yang paling rumit yaitu : persepsi, kesiapan bertindak, respon terarah (peniruan dan coba-coba), mekanisme (menjadikan kebiasaan), respon lengkap, adaptasi, orijinasi (menciptakan gerakan baru).

b. Nilai-nilai Pokok dalam Pendidikan Kewirausahaan

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan kewirausahaan adalah pengembangan nilai-nilai dari ciri-ciri seorang wirausaha. Menurut para ahli kewirausahaan, ada banyak nilai-nilai kewirausahaan yang mestinya dimiliki oleh peserta didik maupun warga sekolah yang lain. Namun, di dalam pengembangan model naskah akademik ini dipilih beberapa nilai-nilai kewirausahaan yang dianggap paling pokok dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik sebanyak 17 (tujuh belas) nilai. Beberapa nilai-nilai kewirausahaan beserta deskripsinya yang akan diintegrasikan melalui pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Nilai-nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Kewirausahaan

No	Nilai	Deskripsi
1	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
2	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari produk/jasa yang telah ada
3	Berani Mengambil Resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil risiko

		kerja
4	Berorientasi Pada Tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi
5	Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang selalu terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul, bekerjasama, dan mengarahkan orang lain.
6	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan
7	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
8	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
9	Inovatif	Kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan
10	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang yang mau dan mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya
11	Kerja Sama	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya mampu menjalin hubungan dengan orang lain dalam melaksanakan tindakan, dan pekerjaan
12	Pantang Menyerah (Ulet)	Sikap dan perilaku seseorang yang tidak mudah menyerah untuk mencapai suatu tujuan dengan berbagai alternative
13	Komitmen	Kesepakatan mengenai sesuatu hal yang dibuat oleh seseorang, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.
14	Realistis	Kemampuan menggunakan fakta/realita sebagai landasan berpikir yang rasionil dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan/perbuatannya.
15	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui secara mendalam dan luas dari apa yang yang dipelajari, dilihat, dan didengar
16	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain
17	Motivasi Kuat Untuk Sukses	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain

Sumber : (Kemendiknas, 2010: 10)

Implementasi dari 17 (tujuh belas) nilai pokok kewirausahaan tersebut di atas tidak serta merta secara langsung dilaksanakan sekaligus oleh satuan pendidikan, namun dilakukan secara bertahap. Tahap pertama implementasi nilai-nilai kewirausahaan diambil 6 (enam) nilai pokok, yaitu :

- 1) Mandiri
- 2) Kreatif
- 3) Berani mengambil resiko
- 4) Berorientasi pada tindakan
- 5) Kepemimpinan
- 6) Kerja keras

c. Tujuan Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Mulyani, dkk (2010:8-9) program pendidikan kewirausahaan di sekolah bertujuan untuk:

- 1) Memperkuat pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang berlaku saat ini (the existing curriculum) di setiap satuan pendidikan mulai dari pendidikan usia dini sampai dengan sekolah menengah atas dan Pendidikan Non Formal (PNF) dengan cara memperkuat metode pembelajaran dan mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan.
- 2) Mengkaji Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan dan kurikulum mulai dari pendidikan usia dini hingga pendidikan menengah atas serta pendidikan non formal dalam rangka pemetaan ruang lingkup kompetensi lulusan yang terkait dengan pendidikan kewirausahaan.
- 3) Merumuskan rancangan pendidikan kewirausahaan di setiap satuan

pendidikan mulai dari pendidikan usia dini hingga pendidikan menengah atas serta pendidikan non formal.

d. Kriteria Keberhasilan Program Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Kemendiknas (2010, h. 10) Keberhasilan program pendidikan kewirausahaan dapat diketahui melalui pencapaian kriteria oleh peserta didik, guru, dan kepala sekolah yang antara lain meliputi:

- 1) Peserta Didik
 - a) Memiliki kemandirian yang tinggi
 - b) memiliki kreatifitas yang tinggi
 - c) Berani mengambil resiko
 - d) Berorientasi pada tindakan
 - e) Memiliki karakter kepemimpinan yang tinggi
 - f) Memiliki karakter pekerja keras
 - g) Memahami konsep-konsep kewirausahaan
 - h) Memiliki keterampilan/skill berwirausaha di sekolahnya, khususnya mengenai kompetensi kewirausahaan.
- 2) Kelas
 - a) Lingkungan kelas yang dihiasi dengan hasil kreatifitas peserta didik
 - b) Pembelajaran di kelas yang diwarnai dengan keaktifan peserta didik

- c) Lingkungan kelas yang mampu menciptakan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai kewirausahaan yang diimplementasikan

e. Nilai Kewirausahaan dalam Bahan Ajar

Nilai kewirausahaan dalam bahan ajar adalah nilai-nilai kewirausahaan yang menjadi nilai pokok yang dikembangkan dalam pendidikan kewirausahaan yang mestinya dimiliki oleh peserta didik yang disampaikan oleh guru pada proses pembelajaran melalui bahan ajar.

Tahap pertama implementasi nilai-nilai kewirausahaan diambil 6 (enam) pokok, yaitu :

- 1) Mandiri
- 2) Kreatif
- 3) berani mengambil resiko
- 4) berorientasi pada tindakan
- 5) kepemimpinan
- 6) kerja keras

Namun dalam hal ini bukan berarti membatasi penanaman nilai-nilai bahwa semua sekolah secara seragam menginternalisasi enam nilai-nilai kewirausahaan tersebut, setiap jenjang satuan pendidikan dapat menginternalisasikan nilai-nilai kewirausahaan yang lain secara mandiri sesuai dengan kebutuhan sekolah (Kemendiknas, 2010, h.12).

f. Pendidikan Kewirausahaan bagi Peserta Didik Sejak Dini

Pendidikan yang berfungsi membentuk peserta didik untuk mandiri melalui pola pikir serta pemberian kompetensi dan *skill*. Ditinjau dari fungsi pendidikan tersebut, pendidikan kewirausahaan dirasa sangat penting sebagai bekal untuk peserta didik nantinya dalam mengurangi kehidupan, sehingga dapat mewujudkan kehidupan yang sejahtera dan mandiri.

Pendidikan kewirausahaan sangat penting ditanamkan pada anak sejak dini sebagai bekal untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan peserta didik, dapat membangun rasa percaya diri, kreatif, produktif, dan sikap mandiri, yang bisa dimulai melalui pembiasaan peserta didik dengan ide-ide wirausaha sejak dini. Peserta didik juga akan belajar bagaimana cara mengelola uang dengan baik, sehingga nanti ketika dewasa bisa menggunakan uang dengan bijak, apalagi jika peserta didik dari keluarga yang berkecukupan, ketika meminta sesuatu langsung terpenuhi.

Soemanto (2008:146) menyatakan dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan yang bertujuan untuk mewujudkan manusia wiraswasta di lingkungan sekolah, hendaknya mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Tidak perlu merevisi kurikulum yang telah ada secara total, namun dapat dilaksanakan dengan melengkapi kurikulum dan mengikuti pola pengajaran pada bidang studi yang sudah ada dengan dengan bidang studi kewirausahaan.
- b) Isi dan ruang lingkup dalam pelaksanaan pembelajaran bidang studi kewirausahaan diusahakan sedemikian rupa sehingga sesuai tingkat-

tingkat pendidikan, misalnya titik berat isi bidang studi untuk tingkat sekolah dasar tentunya dibedakan dengan titik berat isi bidang studi untuk tingkat pendidikan menengah

- c) Dalam kurikulum kewirausahaan hendaknya disesuaikan dengan tingkat-tingkat perkembangan pribadi serta kebutuhan peserta didik

Lermitte (2004:138) menjelaskan bahwa peserta didik di jenjang sekolah dasar atau usia dini dibutuhkan peran dari orang tua agar dapat membantu peserta didik bereksperimen dengan upaya bisnis kecil-kecilan agar peserta didik belajar dari keberhasilan dan kegagalan mereka. Jika orang tua membantu anak-anaknya untuk mulai berpikir seperti wirausaha di usia muda, maka masa depan mereka akan cerah. Hal itu karena wirausaha tersebut tidak bisa hanya teori saja, tetapi harus dipraktikan dan dilatih secara terus menerus. Itulah alasannya mengapa begitu pentingnya pendidikan kewirausahaan bagi peserta didik sejak dini.

Menurut Echdar (2013:40) setiap orang memiliki peluang untuk menjadi wirausaha, entah anda saat ini menjadi mahasiswa, pekerja, ibu rumah tangga, pengangguran, dan beragam profesi lainnya. Begitu banyak alasan kenapa anda sebaiknya memutuskan untuk berwirausaha sejak dini, antara lain:

- 1) Kepuasan batin atas pembuatan produk/jasa.
- 2) Kepuasan atas penciptaan budaya kerja.
- 3) Sisi keamanan finansial.
- 4) Fleksibilitas.

Menurut Ayodya (2011:5) adapun manfaat belajar kewirausahaan sejak dini yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengenal seluk beluk dunia usaha.
- 2) Mengasah talenta peserta didik yang mempunyai semangat kewirausahaan.
- 3) Mempunyai bekal ilmu, selai pendidikan formal untuk diaplikasikan sewaktu-waktu.
- 4) Mengetahui alternatif cara mencari uang selain bekerja sebagai karyawan
- 5) Mempunyai arah menjadi pengusaha yang sukses.

Saroni (2012:147) bahwa kegiatan kewirausahaan di sekolah dapat dijadikan penanaman jiwa pendidikan kewirausahaan kepada peserta didik. pentingnya pendidikan kewirausahaan diajarkan sejak dini dapat melatih peserta didik untuk berwirausaha sejak dini karena pesatnya persaingan dan tantangan di era globalisasi ini, sehingga perlu *skill* berwirausaha untuk menghadapi tantangan tersebut.

2. Penanaman Pembelajaran Kewirausahaan di Sekolah

Wibowo (2011:53-54) beberapa langkah penunjang dalam pengembangan pendidikan wirausaha siswa di sekolah:

- a. Memperkukuh institusi pendidikan yang melaksanakan program kewirausahaan, melalui Kopsis sekolah sebanyak- banyaknya.
- b. Dibentuk suatu lembaga koordinasi pembinaan dan pengembangan

sekolah yang melaksanakan program kewirausahaan.

- c. Diadakan proyek-proyek eksperimen terpadu antarsekolah dalam meningkatkan budaya wirausaha.
- d. Penyediaan dan pengembangan pelayanan dan fasilitas studi bagi para siswa yang melaksanakan program kewirausahaan pada lapangan usaha dan industri di masyarakat dan pemerintah.
- e. Pemerintah perlu mendirikan pusat-pusat pengembangan pendidikan dan pengembangan usaha dan industri yang dapat bersinergi dengan institusi-institusi pendidikan penyelenggara program kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan di sekolah pada dasarnya tidak hanya memberikan bekal keterampilan, tetapi juga digunakan sebagai sarana penanaman jiwa kewirausahaan kepada peserta didik. Kewirausahaan banyak mengandung karakter yang memiliki nilai dan berguna bagi kesuksesan hidup seseorang. Karakter kewirausahaan tersebut perlu ditanamkan sejak dini melalui pendidikan formal yang terencana dan terstruktur dengan baik pada suatu pendidikan.

Suryana (2008:18) mengatakan bahwa jiwa kewirausahaan ada pada setiap orang yang memiliki perilaku yang inovatif dan kreatif dan pada setiap orang yang menyukai perubahan, pembaharuan, kemajuan dan tantangan, seperti birokrat, mahasiswa, dosen, dan masyarakat.

Menurut Pusat Kurikulum dalam Arifin (2012:59-60) ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah dalam mentransformasikan *entrepreneurship* (kewirausahaan) pada peserta didik sebagai berikut:

1) Pembinaan Kurikulum

Pembinaan kurikulum dilakukan dalam rangka menginternalisasikan nilai-nilai entrepreneurship yang mampu membentuk karakter entrepreneur pada peserta didik. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melengkapi materi kurikulum yang telah ada dengan bidang studi kewirausahaan khususnya di SMK, dan mengintegrasikan nilai-nilai entrepreneur ke dalam silabus dan RPP.

2) Peningkatan Peran Sekolah dalam Mempersiapkan Entrepreneur

Hakikat manusia entrepreneur adalah dalam segi penempatan karakter entrepreneur. Dengan kata lain, persiapan manusia entrepreneur terletak pada penempatan semua daya kekuatan pribadi manusia itu untuk menjadikannya dinamis dan kreatif, disamping mampu berusaha untuk hidup maju dan berprestasi. Manusia yang semacam itu yang menunjukkan ciri entrepreneur.

3) Pembinaan dalam Pengorganisasian Proses Pembelajaran

Pembelajaran di Indonesia telah mengalami berbagai macam pembaruan, termasuk juga dalam pengorganisasian pengalaman belajar peserta didik. Agar peserta didik mengalami perkembangan pribadi yang integratif, dinamis dan kreatif, ada pembinaan lebih lanjut dalam hal pengorganisasian pengalaman belajar peserta didik.

4) Pembinaan Proses Kelompok

Hubungan pribadi antarpeserta didik didalam kelas mempunyai pengaruh terhadap belajar mereka. Aktivitas belajar anak dapat dipengaruhi oleh perasaan tentang diri sendiri dalam hubungannya dengan guru-guru serta teman-temannya. Pertumbuhan anak banyak tergantung pada suasana

emosional dari kelompok kelasnya.

5) Pembinaan pada Diri Guru

Sebelum guru melaksanakan pembelajaran di kelas dengan mengintegrasikan nilai-nilai entrepreneurship, terlebih dahulu guru juga dilatih entrepreneurship, terutama yang terkait dengan penanaman nilai-nilai dan skills entrepreneur.

Menurut Endang Mulyani (2010:58-59), pendidikan kewirausahaan dapat diimplementasikan secara terpadu dengan kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah. Pendidikan kewirausahaan diterapkan ke dalam kurikulum dengan cara mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan di sekolah yang dapat merealisasikan pendidikan kewirausahaan dan direalisasikan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Wibowo (2011:61-72) program pendidikan kewirausahaan di sekolah dapat diintegrasikan melalui berbagai aspek antara lain:

1) Diintegrasikan dalam seluruh mata pelajaran

Integrasi pendidikan kewirausahaan dalam proses pembelajaran, adalah proses penginternalisasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam kegiatan pembelajaran. Proses pengintegrasian pendidikan kewirausahaan bisa dilakukan pada saat menyampaikan materi, melalui metode pembelajaran, maupun melalui sistem penilaian. Integrasi pendidikan kewirausahaan dalam mata pelajaran dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pada semua mata pelajaran.

2) Memadukan dengan kegiatan ekstrakurikuler

Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang bisa diberi muatan pendidikan kewirausahaan antara lain Olahraga, Seni Budaya, Kepramukaan, Pameran, dan sebagainya.

3) Pendidikan kewirausahaan melalui pengembangan diri

Program pengembangan diri, perencanaan dan pelaksanaan pendidikan kewirausahaan dapat dilakukan melalui pengintegrasian ke dalam kegiatan sehari-hari sekolah, seperti kegiatan bazar, pameran karya anak didik, dan sebagainya.

4) Pengintegrasian dalam bahan atau buku ajar

Bahan/buku ajar merupakan komponen pembelajaran yang paling berpengaruh dalam proses pembelajaran. Penginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan dapat dilakukan ke dalam bahan ajar baik dalam pemaparan materi, tugas maupun evaluasi agar anak didik memiliki pemahaman, menyadari pentingnya nilai-nilai, mental dan karakter wirausahaan, dan mempraktikannya dalam kehidupan nyata.

3. Sikap Kewirausahaan

Sikap kewirausahaan adalah kemampuan yang ada dalam diri seseorang untuk berwirausaha, mengacu pada respon individu terhadap risiko dalam berbisnis dan mampu menghadapi rintangan dalam dunia usaha. Wijaya dalam Rikhi (2013: 37).

Kewirausahaan mencakup sikap terbuka, bebas, pandangan yang luas, orientasi pada masa datang, perencanaan, yakin, sadar, dan hormat terhadap orang lain serta pendapatnya. Para ahli masih mengemukakan karakteristik kewirausahaan dengan konsep yang berbeda-beda, akan tetapi pada umumnya memiliki makna yang hampir sama. Misalnya, Suryana (2013, h.22) mengemukakan enam ciri dan watak kewirausahaan yang dijadikan cerminan sikap seorang wirausaha yaitu :

- 1) Percaya diri dan optimis
- 2) Berorientasi pada tugas dan hasil
- 3) Berani mengambil risiko dan menyukai tantangan
- 4) Kepemimpinan
- 5) Keorisinilan
- 6) Berorientasi masa depan

Dalam penelitian ini sikap kewirausahaan diukur melalui dimensi dan indikator yang di kemukakan oleh Meredith dalam suryana (2013, h. 39), meliputi:

- 1) Percaya Diri

Percaya diri merupakan suatu panduan sikap dan keyakinan seseorang menghadapi tugas atau pekerjaan. Dalam praktik, sikap dan kepercayaan ini merupakan sikap dan keyakinan untuk memulai, melakukan dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang dihadapi. Orang yang memiliki keyakinan pada dirinya sendiri merasa dapat menjawab tantangan yang ada di depan mereka. Oleh sebab itu, indikator variabel percaya diri adalah

keyakinan, optimisme, individualistis, dan ketidaktergantungan. “Seseorang yang memiliki kepercayaan diri cenderung memiliki keyakinan akan kemampuannya untuk mencapai keberhasilan”

2) Berorientasi pada tugas dan hasil

Seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang memiliki indikator sebagai berikut: Memiliki motif berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, memiliki dorongan kuat, energik, dan berinisiatif.

3) Keberanian mengambil risiko

Wirausaha adalah orang yang lebih menyukai usaha-usaha yang lebih menantang untuk mencapai kesuksesan atau kegagalan daripada usaha yang kurang menantang. Oleh sebab itu wirausaha kurang menyukai risiko yang terlalu rendah atau terlalu tinggi. Jadi wirausaha menyukai risiko yang seimbang (moderat).

4) Kepemimpinan

Seorang wirausaha yang berhasil selalu memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan, dan keteladanan. Ia selalu ingin tampil berbeda, menjadi yang pertama dan lebih menonjol. Indikator variabel kepemimpinan adalah memiliki jiwa memimpin, dapat bergaul dengan orang lain, menerima saran dan kritik.

5) Keorisinilan

Sifat keorisinilan yang dimaksud pada konteks disini ialah seseorang yang tidak mengekor pada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada

ide yang orisinal, ada kemampuan untuk melakukan sesuatu. Orisinal tidak berarti baru sama sekali, tetapi produk tersebut mencerminkan hasil kombinasi baru atau reintegrasi dari komponen-komponen yang sudah ada, sehingga melahirkan sesuatu yang baru. Indikator variabel keorisinalan adalah inovatif, kreatif, dan fleksibel. Nilai inovatif, kreatif dan fleksibilitas merupakan unsur-unsur keorisinalan seseorang. Kreativitas adalah kemampuan menciptakan gagasan dan menemukan cara baru dalam melihat peluang. Sedangkan inovasi adalah kemampuan untuk melakukan tindakan yang baru dan berbeda.

6) Berorientasi ke masa depan

Orang yang berorientasi ke masa depan adalah orang yang memiliki perspektif dan pandangan ke masa depan. Seseorang yang memiliki pandangan jauh ke masa depan selalu berusaha untuk berkarya dan berkarya. Indikator variabel berorientasi masa depan adalah memiliki visi dan perspektif terhadap masa depan.

Meredith dalam Kemendiknas (2010: 17) memberikan ciri-ciri seorang memiliki karakter wirausaha sebagai orang yang (1) percaya diri, (2) berorientasi tugas dan hasil, (3) berani mengambil risiko, (4) berjiwa kepemimpinan, (5) berorientasi tugas dan hasil, (6) keorisinalan. Bentuk ketata kelakuan ciri-ciri karakter wirausaha Nampak pada tabel berikut :

Tabel 2.2
Bentuk Ketata Kelakuan Ciri-Ciri Karakter Wirausaha

No	Ciri-ciri kewirausahaan	Bentuk tata – kelakuan
1	Percaya Diri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam

		menyelesaikan tugas-tugas
2	Berorientasi Pada Tugas Dan Hasil	Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan sesuatu hal yang baru atau memodifikasi produk/jasa yang telah ada
3	Berani Mengambil Risiko	Kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan yang menantang, berani mengambil resiko kerja
4	Berjiwa Kepemimpinan	Mengambil inisiatif untuk bertindak dan bukan menunggu sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.
5	Berorientasi Ke Masa Depan	Sikap dan perilaku seseorang yang selalu terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul dan kerja sama
6	Keorisinilan	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan

Sumber :Merredith dalam Suryana (2013, h.23)

Alma berpendapat (2014: 19) bahwa yang menjadi bagian pokok pada kewirausahaan yang tidak dapat di pisahkan adalah terdiri dari :

1. Sikap mental wirausaha
2. Kewaspadaan mental wirausaha
3. Keahlian dan keterampilan wirausaha

Bagian ke-3 ini telah banyak didapatkan dari pendidikan sekolah-sekolah yang ada. Akan tetapi, bagian ke- 1 dan ke-2 masih memerlukan banyak waktu dan pemikiran untuk mengembangkannya.

4. Faktor yang Mempengaruhi Sikap

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap kewirausahaan (Suryana, 2013: 40):

- 1) Faktor individu → locus of control, toleransi, pengambilan resiko, nilai-nilai pribadi, pendidikan, pengalaman, usia, komitmen dan ketidakpuasan.
- 2) Faktor lingkungan → peluang, model peran, aktivitas, pesaing, inkubator, sumber daya dan kebijakan pemerintah.
- 3) Faktor lingkungan sosial → keluarga, orang tua dan kelompok.

Harta terbesar untuk mempertahankan kemampuan wirausaha adalah sikap positif. Sikap mental yang tepat terhadap pekerjaan sangatlah penting. Para wirausaha berhasil menikmati pekerjaan mereka dan berdedikasi total terhadap apa yang mereka lakukan. Sikap mental positif mereka mengubah pekerjaan mereka menjadi pekerjaan yang menggairahkan, menarik dan memberi kepuasan. Tidak semua orang memiliki semua sikap diatas, namun setiap orang dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan dan sikap diatas apabila bertekad untuk menjadi wirausaha. Pada dasarnya seorang wirausaha harus mampu melihat dan memanfaatkan peluang untuk mencapai keuntungan dan manfaat bagi diri sendiri maupun orang disekitarnya.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Kewirausahaan

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada uraian terdahulu, keberhasilan atau kegagalan wirausaha sangat tergantung pada kemampuan pribadi wirausaha itu sendiri. Seperti halnya Zimmerer dalam buku kewirausahaan (2001: 39) mengemukakan bahwa seorang wirausaha gagal dalam menjalankan usahanya karena faktor :

1. Tidak kompeten dalam manajerial, tidak kompeten atau tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan mengelola usaha merupakan penyebab utama membuat perusahaan kurang berhasil
2. Kurang berpengalaman baik dalam kemampuan teknik, kemampuan memvisualisasikan usaha, kemampuan dalam mengkoordinasikan, keterampilan dalam mengelola sumber daya manusia, maupun kemampuan mengintegrasikan operasi perusahaan
3. Kurang dapat mengendalikan keuangan, agar perusahaan dapat berhasil dengan baik, faktor paling utama dalam keuangan adalah memelihara aliran kas, mengatur pengeluaran dan penerimaan secara cermat. Kekeliruan dalam memelihara aliran kas akan menghambat operasional perusahaan dan mengakibatkan perusahaan tidak lancar
4. Gagal dalam perencanaan, perencanaan merupakan titik awal dari suatu kegiatan, sekali gagal dalam perencanaan maka akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan
5. Lokasi yang kurang memadai, lokasi usaha yang strategis merupakan faktor yang menentukan keberhasilan usaha. Lokasi yang tidak

strategis dapat mengakibatkan perusahaan sukar beroperasi karena kurang efisien

6. Kurangnya pengawasan peralatan, pengawasan erat kaitannya dengan efisiensi dan efektivitas, kurang pengawasan dapat mengakibatkan penggunaan alat tidak efisien dan tidak efektif
7. Sikap yang kurang sungguh – sungguh dalam berusaha, sikap yang setengah – setengah terhadap usaha akan mengakibatkan usaha yang dilakukan menjadi labil dan gagal. Dengan sikap setengah hati kemungkinan gagal akan sangat besar.
8. Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan atau transisi kewirausahaan, wirausaha yang kurang siap menghadapi dan melakukan perubahan, maka ia tidak akan ada jaminan untuk menjadi wirausaha yang berhasil. Keberhasilan dalam berwirausaha hanya bisa diperoleh apabila berani mengadakan perubahan dan mampu membuat peralihan setiap waktu.

6. Cara Menjadi Seorang Wirausaha Sukses

Menurut Alma, (2004: 82-85), menggambarkan delapan anak tangga untuk mencapai puncak karir. Delapan anak tangga ini dapat pula digunakan oleh wirausaha dalam mengembangkan profesinya.

a. Mau Kerja Keras (*Capacity for Hard Work*)

Kerja keras merupakan modal dasar untuk keberhasilan seseorang. Demikianlah setiap pengusaha yang sukses selalu menempuh saat-saat

harus banting tulang dalam merintis perusahaannya. Sikap kerja keras harus dimiliki seorang wirausahawan. Berdasarkan paparan tersebut, kerja keras merupakan sikap yang pasti dijalani. Sebuah usaha dijalankan perlu kerja keras untuk mencapai kesuksesan. Kerja keras juga perlu memperhatikan stamina dan waktu, jika bekerja keras tanpa memperhatikan waktu dan istirahat maka akan membuat kacau sebuah usaha.

b. Bekerjasama dengan Orang Lain (*Getting Things Done With and Through People*)

Perbanyaklah teman di bawah atau di atas kita. Dengan bekerjasama dengan orang lain, maka tujuan akan mudah tercapai. Inilah yang disebut “manajemen” yaitu ilmu atau seni menggunakan tenaga orang lain untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan paparan tersebut, sebuah usaha tidak mungkin dijalankan sendiri. Seorang wirausaha harus bekerjasama dengan orang lain untuk mendapatkan hasil yang lebih. Kemampuan seseorang pasti ada batasnya, sehingga dibutuhkan orang lain untuk membantu sebuah usaha. Kerjasama dengan orang lain juga dibutuhkan sifat saling percaya.

c. Penampilan yang Baik (*Good Appearance*)

Dalam hal ini bukan berarti penampilan *body face* atau muka yang elok dan paras cantik tetapi lebih ditekankan pada penampilan perilaku jujur, disiplin. Banyak orang tertipu dengan wajah elok tetapi ternyata orang itu penipu ulung.

Berdasarkan paparan tersebut, dengan berperilaku baik maka akan membuat orang lain percaya dengan kemampuan seorang wirausaha. Perilaku baik akan menciptakan keakraban dan menjauhkan perasaan curiga baik dengan pekerja atau rekan bisnis sehingga menciptakan kondisi harmonis.

d. Yakin (*Self Confidence*)

Kita harus memiliki keyakinan diri bahwa kita akan sukses melakukan suatu usaha. Yakin dapat diterapkan dalam tindakan sehari-hari, melangkah pasti, tekun, sabar, tidak ragu.

Berdasarkan paparan tersebut, keyakinan akan membantu seorang wirausaha mempertahankan pendapat atau langkah yang diambil. Keyakinan yang kuat dapat mengatasi segala macam permasalahan dalam berwirausaha karena ada dorongan kuat dari dalam individu itu sendiri.

e. Pandai Membuat Keputusan (*Making Sound Decision*)

Jika dihadapkan pada alternatif, harus memilih, maka buat pertimbangan yang matang. Kumpulkan berbagai informasi, bias mendapat orang lain, setelah itu ambil keputusan, jangan ragu.

Berdasarkan paparan tersebut, pembuatan keputusan yang cermat dapat menghadapi atau mencegah sebuah permasalahan. Pertimbangan harus diingat, pertimbangan yang kurang matang tidak akan menjadikan keputusan sempurna.

f. Mau Menambah Ilmu Pengetahuan (*College Education*)

Zaman sekarang pendidikan adalah nomor satu. Tenaga tak terdidik harganya murah dan sebaliknya. Pendidikan ini bukan berarti

masuk perguruan tinggi, melainkan pendidikan dalam bentuk kursus atau membaca buku. Akan tetapi, hal terpenting adalah tambahan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan paparan tersebut, penambahan sebuah ilmu membantu menciptakan dan mengembangkan sebuah usaha. Usaha harus terus dikembangkan sesuai perkembangan zaman dan tingkat kebutuhan yang terus bervariasi. Jika seorang wirausaha mempunyai banyak ilmu, maka akan lebih luas menciptakan dan mengembangkan usaha.

g. Ambisi untuk Maju (*Ambition Drive*)

Kita harus punya semangat tinggi, mau berjuang untuk maju. Orang yang gigih dalam menghadapi pekerjaan dan tantangan, biasanya banyak berhasil dalam kehidupan.

Berdasarkan paparan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa semangat tinggi untuk maju akan membawa hasil keberhasilan. Ambisi harus ada agar seseorang mempunyai semangat untuk berusaha keras. Kita tidak hanya fokus dengan bidang usaha yang dijalankan tetapi harus memikirkan untuk memajukan bidang usaha yang dijalankan.

h. Pandai Berkomunikasi (*Ability to communicate*)

Pandai berkomunikasi berarti pandai mengorganisasi sebuah pemikiran dalam bentuk ucapan yang jelas, menggunakan tutur kata yang enak didengar, mampu menarik perhatian orang lain. Komunikasi baik, diikuti perilaku jujur, konsisten dalam berbicara akan sangat membantu dalam mengembangkan karir.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi adalah hal yang penting. Komunikasi yang baik juga akan membuat orang yang bekerja dalam sebuah usaha merasa nyaman.

Berdasarkan definisi di atas, untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses maka harus bekerja keras, mempunyai semangat juang yang tinggi, dan yakin terhadap kemampuan karena untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses tidak mudah.

B. Kerangka Konseptual

Sikap mental yang tepat terhadap pekerjaan sangatlah penting. Para wirausaha berhasil menikmati pekerjaan mereka dan berdedikasi total terhadap apa yang mereka lakukan. Sikap mental positif mereka mengubah pekerjaan mereka menjadi pekerjaan yang menggairahkan, menarik dan memberi kepuasan. Tidak semua orang memiliki semua sikap diatas, namun setiap orang dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan dan sikap diatas apabila bertekad untuk menjadi wirausaha. Pada dasarnya seorang wirausaha harus mampu melihat dan memanfaatkan peluang untuk mencapai keuntungan dan manfaat bagi diri sendiri maupun orang disekitarnya.

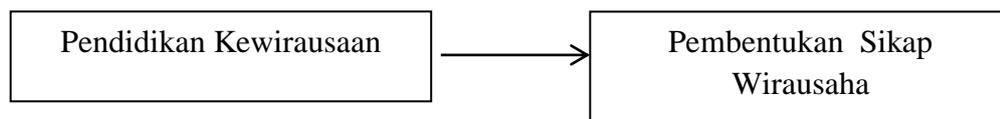
Sikap kewirausahaan adalah kemampuan yang ada dalam diri seseorang untuk berwirausaha, mengacu pada respon individu terhadap risiko dalam berbisnis dan mampu menghadapi rintangan dalam dunia usaha.

Secara garis besar, bahan ajar (*instructional materials*) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Atau dengan kata lain, materi pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga jenis materi, yaitu materi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Bahan pembelajaran merupakan komponen isi pesan dalam kurikulum yang harus disampaikan kepada siswa. Komponen ini memiliki bentuk pesan yang beragam, ada yang berbentuk fakta, konsep, prinsip/kaidah, prosedur, problema, dan sebagainya. Komponen ini berperan sebagai isi atau materi yang harus dikuasai peserta didik dalam proses pembelajaran. Skop sekuen materi pembelajaran telah tersusun secara sistematis dalam struktur organisasi kurikulum pendidikan dan pelatihan.

Sifat materi kurikulum yang tersusun dalam pelaksanaan pembelajaran, materi pembelajaran perlu dikembangkan terlebih dahulu dengan cara melengkapinya dalam bentuk bahan pembelajaran yang utuh. Pada saat pembelajaran akan dilaksanakan, hendaknya seorang tenaga pendidik yang profesional harus memahami karakteristik isi pesan pembelajaran yang akan disampaikan, agar tidak salah dalam memilih strategi pembelajaran, interaksi pembelajaran, pengelolaan kelas, pemilihan bahan pembelajaran dan media pembelajaran, serta alat evaluasi yang akan digunakan.

Nilai kewirausahaan dalam bahan ajar dituangkan dalam buku teks yang langsung diajarkan kepada peserta didik, berisikan materi mengenai

nilai-nilai kewirausahaan yang mesti dimiliki peserta didik dan warga sekolah lainnya, dengan tujuan utama dalam penyampaian nilai kewirausahaan dalam bahan ajar adalah untuk menumbuhkan sikap kewirausahaan peserta didik. Semakin baik pengemasan dan penyampaian nilai kewirausahaan yang disampaikan oleh guru di sekolah maka semakin terciptanya sikap kewirausahaan siswa.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah yang diperkirakan benar atau tidaknya semua itu harus membutuhkan pembuktian atas kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Ada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap pembentukan sikap wirausaha siswa kelas XI IS SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Jl. Sei Mencirim No.60, Medan Krio, Sunggal Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20351.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2019-2020 yaitu dimulai dari bulan April sampai Agustus 2019. Adapun rincian waktunya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																				
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Observasi kesekolah	■																				
2	Pengajuan Judul		■																			
3	Penyusunan Proposal			■	■	■	■															
4	Bimbingan Proposal							■	■													
5	Seminar Proposal																					
6	Riset																					
7	Pengumpulan Data																					
8	Pengolahan Skripsi																					
9	Sidang Meja Hijau																					

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:117) bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan kaarakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IS SMA Muhammadiyah Sunggal Medan TP. 2019-2020. Berikut ini jumlah populasinya:

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	XI IS-1	32
2	XI IS-2	27
Total		59

2. Sampel Penelitian

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Menurut Sugiyono, (2012, hal. 210) total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalitas dengan kesalahan yang sangat kecil. Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 59 siswa kelas XI IS SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

C. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Burhan (2012: 49) Penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk

menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter.

2. Desain Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap pembentukan sikap wirausaha siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan yang dipengaruhi oleh variable bebas, yaitu pembentukan sikap wirausaha (Y)
- b. Variabel bebas (*Independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi variable terikat yaitu pendidikan kewirausahaan (X)

2. Defenisi Operasional

- a. Sikap Berwirusaha

Sikap kewirausahaan adalah kemampuan yang ada dalam diri seseorang untuk berwirausaha, mengacu pada respon individu terhadap risiko dalam berbisnis dan mampu menghadapi rintangan dalam dunia usaha

b. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan secara umum adalah proses pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (life skill) pada peserta didiknya melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di sekolah

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2012 : 224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket, dan dokumentasi.

1. Angket (Kuisisioner)

Menurut Sugiyono (2012: 199) Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket yang berisi pertanyaan tersebut kemudian dibagikan dan dijawab oleh responden dengan cara memilih jawaban yang disediakan tanpa ada unsur paksaan. Angket yang diberikan kepada responden untuk mengungkapkan data mengenai Pendidikan Kewirausahaan dan Sikap Wirausaha Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020. Dalam penelitian ini,

penulis menyusun angket yaitu tentang Pendidikan Kewirausahaan dan Sikap Berwirausaha.

Menurut Sugiyono (2012: 134) “Skala likers yaitu mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Penskoran atas empat kategori yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban

No	Jawaban Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2012: 231) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langger, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data sekunder objek penelitian dalam hasil belajar dimana data tersebut diperoleh dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:191), instrumen penelitian adalah alat atau yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Adapun langkah-langkah penyusunan instrument sebagai berikut:

- 1) Membuat kisi-kisi pernyataan untuk mengetahui pembentukan sikap wirausaha dan pendidikan Kewirausahaan.
- 2) Menyusun butir pernyataan
- 3) Membuat Scoring.

Adapun kisi-kisi instrument yang dijadikan dasar dalam menyusun angket dapat dilihat dari tabel yaitu

Tabel 3.4
Kisi-kisi instrument

Angket Pendidikan Kewirausahaan			
No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Kurikulum	1,5,9,13	4
2	Kualitas Tenaga Didik	2,6,10,14	4
3	Fasilitas	3,7,11,15	4
4	Praktek	4,8,12,16	4

Angket Sikap Kewirausahaan			
No.	Indikator	Nomor butir	Jumlah
1	Percaya diri dan optimis	1,7,13	3
2	Berorientasi pada tugas dan hasil	2,8,14	3
3	Berani mengambil risiko dan menyukai tantangan	3,9,15	3
4	Kepemimpinan	4,10,16	3
5	Keorisinilan	5,11,17	3
6	Berorientasi masa depan	6,12,18	3

Kisi-kisi instrument ini dikembangkan berdasarkan indikator untuk mengukur variabel Pendidikan Kewirausahaan, dan Sikap Wirausaha. Lembar angket yang digunakan adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dan diharapkan responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Instrumen penelitian yang berupa lembar

angket ini disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada pada kajian teori.

1. Uji Validitas Angket

Dalam pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisis butir. Cara pengukuran analisis butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus dengan rumus *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}} \quad (\text{Arikunto, 2012: 213})$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara butir soal dan total soal

n = jumlah responden atau banyaknya sampel

X = Skor item

Y = Skor total

$\sum x$ = Jumlah Variabel x

$\sum y$ = Jumlah variabel y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir soal variabel x

$\sum Y^2$ = jumlah skor butir soal variabel y

Kemudian hasil r hitung dikonsultasikan dengan r tabel untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dari instrument yang dimaksud valid. Sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dari instrumen yang dimaksud tidak valid.

2. Uji Reabilitas Angket

Reabilitas merupakan instrument bila digunakan berulang kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengukuran konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Uji reabilitas ini hanya dilakukan

pada data yang ditanyakan valid. Untuk menguji realibilitas digunakan teknik *Alpa Cronbach*.

Rumus *Alpa Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha^2_t} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \alpha_b^2$ = jumlah varian butir
- α^2_t = varians total
- K = Banyaknya butir pertanyaan

(Arikuntono, 2012: 239)

Hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi menggunakan pedoman dari Sugiyono (2012: 231) sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat tinggi

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi *product moment* dan korelasi sederhana tetapi dalam praktiknya pengolahan data

penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan *software* statistik SPSS.

1. Korelasi regresi linier sederhana

$$Y^a = a + bx$$

ketentuannya :

Y = Sikap Wirausaha

a = konstanta persamaan regresi

b = koefisien regresi

x = Pendidikan Kewirausahaan

(Sugiyono, 2012, hal 243)

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Untuk mengetahui tingkat signifikan hipotesis digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

Rumus umumnya adalah:

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

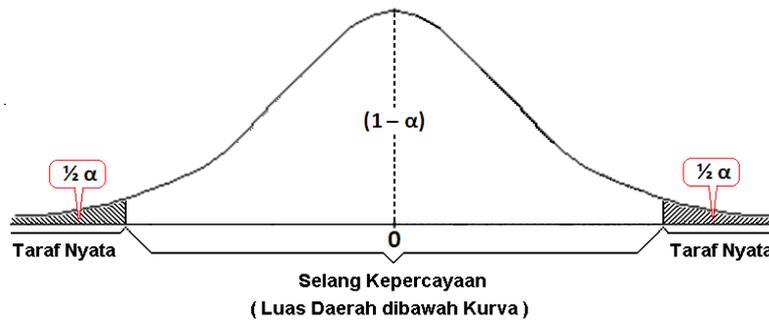
Dimana :

r_{xy} = korelasi variabel x dan y yang ditemukan

n = jumlah sampel

ketentuannya :

1. Bila t hitung $>$ t tabel, maka $H_0 =$ ditolak, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.



2. Bila t hitung $<$ t tabel, maka $H_0 =$ diterima, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.

b. Uji Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar persentase hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, digunakan rumus uji Determinasi:

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Dimana:

D = koefisien determinasi

R^2 = hasil kuadrat korelasi berganda

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Profil sekolah SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

- a. Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 18 Sunggal
- b. NSS : 304070103145
- c. NPSN : 10214128
- d. Alamat : Jln. Sei Mencirim No.60 Medan KrioKec.
Sunggal
 - Telepon : (061) 42561071
 - Kabupaten : Deli Serdang
 - Propinsi : Sumatera Utara
- e. Nama Kepala Sekolah : M. Muslim, M.Pd
 - No. HP : 08126479303
- f. Nama Yayasan : Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah
Muhammadiyah Sumatera Utara
- g. Alamat Yayasan : Jln.Sisingamangaraja No.136 Medan
- h. Telepon : (061) 8451850
- i. Tahun Berdiri : 1997
- j. Tahun Beroperasi : 1997
- k. Kepemilikan Tanah
 - a. Status tanah : Milik sendiri
 - b. Luas Tanah : 4932 M²
- l. Status Bangunan
 - a. Luas seluruh Bangunan : 770 M2
- m. Data Siswa dalam 4 (empat) tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar siswabarur	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah	
		Jlh. Siswa	Jlh. Rombe l	Jlh. Siswa	Jlh. Rombe l	Jlh. Siswa	Jlh. Romb el	Jlh. Siswa	Jlh. Rombe l
2015-2016	114	112	3	64	2	56	2	232	7
2016-1017	114	108	3	104	3	64	2	276	8
2017-2018	139	132	4	102	3	102	3	336	10
2018-2019	128	118	4	122	4	96	3	336	11

- n. Sumber Dana Operasional dan Perawatan: SPP, BOS/Yayasan/Bantuan Lainnya.
- o. Foto Copy Akte Yayasan dan Susunan pengurus Yayasan .
- p. Foto Copy bukti kepemilikan tanah dan bangunan .

Adapun fasilitas yang dimiliki di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal memiliki sarana dan prasarana :

1. Ruang belajar 11 ruangan.
2. 1 Ruang Laboratorium IPA.
3. Ruang Laboratorium komputer.
4. Ruang Kepala Sekolah, ruang Wakil Kepala Sekolah

Sarana dan Prasarana Penunjang di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal yaitu :

1. Mushollah
2. Kantin
3. Ruang Perpustakaan
4. Ruang Lab. Bahasa

Sarana Olahraga di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal yaitu :

1. Lapangan basket

2. Lapangan volley
3. Lapangan badminton
4. Lapangan tennis meja
5. Sanggar Drama
6. Hisbul Wathan
7. Sanggar musik
8. Paskibra

2. Visi dan Misi sekolah SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMA Muhammadiyah 18 Sunggal memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang di inginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi sekolah berikut :

➤ Visi SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

Menjadi sarana pendidikan yang unggul di bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan, memiliki karakter yang dilandasi oleh iman, akhlak, budi pekerti, dan kecakapan hidup serta mampu bersaing di era globalisasi.

Visi tersebut diatas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

Untuk mewujudkannya, sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi berikut.

➤ Misi SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum nasional.
2. Menyelenggarakan kegiatan yang berbasis keterampilan.
3. Meningkatkan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an sebagai bagian integral dari tujuan perguruan Muhammadiyah.
4. Meningkatkan prestasi akademik kelulusan.
5. Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur.

B. Penyajian Data Hasil Angket

1. Analisa Variabel

a. Analisa Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Tabel 4.1
Tabulasi dan Nilai Jawaban Responden
Terhadap Variabel Bebas (X) Pendidikan Kewirausahaan

No. Resp	Nilai data Jawaban Responden Menurut Nomor Pertanyaan																Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	3	4	5	3	4	2	2	3	3	5	4	3	3	4	4	56
2	3	5	3	3	3	4	2	2	5	3	3	5	4	4	4	3	56
3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	5	52
4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	45
5	5	4	4	4	5	5	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	59
6	5	5	3	4	3	3	2	3	3	3	5	4	3	5	3	5	59
7	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	69
8	3	3	5	4	3	3	3	3	5	5	4	4	5	3	5	4	62
9	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	45
10	3	2	3	5	3	2	5	3	3	3	3	5	4	3	3	5	55

11	3	4	3	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	67
12	2	3	4	4	2	2	5	4	3	2	4	4	3	3	4	5	54
13	3	5	3	3	3	4	2	2	5	3	3	5	4	4	4	4	57
14	4	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	4	3	2	4	4	63
15	4	3	3	3	2	2	2	4	3	5	5	5	5	5	5	5	61
16	3	4	5	5	5	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	5	58
17	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	5	5	5	4	4	4	60
18	3	2	3	5	3	2	5	4	3	3	3	5	4	3	3	5	56
19	4	3	4	5	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	53
20	5	4	4	4	5	5	2	4	3	2	2	4	3	3	4	3	57
21	4	3	3	5	3	4	5	4	3	3	3	5	5	3	5	5	63
22	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	52
23	4	4	3	4	5	5	2	3	5	4	4	4	4	5	4	5	65
24	4	4	3	3	5	5	2	3	4	4	4	4	4	5	4	5	62
25	4	3	5	4	3	4	5	4	2	4	4	4	4	3	5	5	63
26	5	3	3	5	5	4	5	3	5	4	4	5	3	3	5	5	67
27	4	5	4	4	4	5	2	3	4	3	3	5	4	5	4	3	62
28	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	66
29	4	3	3	5	3	4	5	4	3	3	3	5	5	3	5	3	61
30	5	3	3	5	5	2	4	4	5	5	5	3	5	3	4	2	63
31	4	3	4	3	3	3	5	5	3	2	4	4	2	3	4	4	56
32	3	3	4	5	5	3	5	5	3	3	5	4	2	3	3	3	59
33	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	5	3	4	5	64
34	4	3	3	4	5	5	4	4	3	3	4	3	2	3	3	5	58
35	3	4	3	5	5	4	5	5	3	2	4	3	2	4	5	5	62
36	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	5	5	62
37	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	3	5	5	69
38	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	5	3	5	3	4	5	65
39	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	5	5	3	68
40	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	72
41	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	3	4	4	68
42	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	3	64
43	3	5	3	3	3	4	2	2	5	3	3	5	4	4	4	4	57
44	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	5	52
45	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	45
46	5	4	4	4	5	5	2	4	3	2	4	4	3	3	4	4	60

47	5	5	3	4	3	3	2	3	3	3	5	4	3	5	3	4	58
48	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	69
49	3	3	5	4	3	3	3	3	5	5	4	4	5	3	5	4	62
50	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	44
51	3	2	3	5	3	2	5	3	3	3	3	5	4	3	3	4	54
52	3	4	3	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	66
53	2	3	4	4	2	2	5	4	3	2	4	4	3	3	4	4	53
54	3	5	3	3	3	4	2	2	5	3	3	5	4	4	4	5	58
55	4	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	4	3	2	4	3	62
56	4	3	3	3	2	2	2	4	3	5	5	5	5	5	5	3	59
57	3	4	5	5	5	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	56
58	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	5	5	5	4	4	5	61
59	3	2	3	5	3	2	5	4	3	3	3	5	4	3	3	4	55
Jumlah																	3506

Sumber: Hasil Data Penelitian

Berdasarkan hasil angket Variabel Pendidikan Kewirausahaan pada lampiran dapat diketahui bahwa nilai jawaban tertinggi responden adalah 72 dan nilai jawaban terendah adalah 44. Nilai-nilai tersebut dapat digunakan untuk mengklasifikasikan data dengan mencari jarak pengukuran (R) terlebih dahulu.

Adapun untuk nilai R adalah sebagai berikut:

$$R = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$R = 72 - 44$$

$$R = 28$$

Setelah jarak pengukuran (R) diketahui, maka dapat dicari lebar interval (i)

dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{\text{Jarak Interval}}$$

$$i = \frac{28}{3}$$

$$i = 9$$

Setelah lebar interval diketahui, maka jarak tersebut dapat dipergunakan untuk membatasi kategori yang diinginkan seperti, tinggi, sedang, rendah.

Tabel 4.2
Distribusi Frekwensi Jumlah Jawaban Responden terhadap
Variabel Bebas (X)

No	Kategori	Frekwensi	Jumlah	Persentasi
1	Tinggi	64-73	14	24%
2	Sedang	54-63	36	61%
3	Rendah	44-53	9	15%
			59	100%

Sumber: Hasil Data Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari seluruh responden mayoritas berada pada kategori sedang sebanyak 36 orang atau sebanyak 61%, dalam kategori tinggi sebanyak 14 orang atau 24%, sedangkan dalam kategori rendah sebanyak 9 orang atau 15%. Dengan demikian bahwa Pendidikan Kewirausahaan berada pada tingkat sedang. Hal ini terbukti 61% responden berada pada kategori sedang.

b. Analisa Variabel Pembentukan Sikap Wirausaha (Y)

Tabel 4.3
Tabulasi dan Nilai Jawaban Responden
Terhadap Variabel Terikat (Y) Pembentukan Sikap Wirausaha

No. Resp	Nilai data Jawaban Responden Menurut Nomor Pertanyaan																		Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	5	5	74
2	4	5	5	5	3	3	3	2	3	4	3	5	3	5	5	4	5	5	72
3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	68
4	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	5	5	5	66
5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	83
6	3	3	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	81
7	5	5	3	3	5	3	4	4	3	4	3	5	4	5	3	5	4	4	72
8	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	81

9	3	2	5	5	2	3	3	3	3	3	4	4	5	3	5	5	5	3	66
10	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	5	3	3	4	5	4	5	68
11	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	83
12	5	4	4	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	5	78
13	4	5	5	5	3	3	3	2	3	4	3	<u>5</u>	3	5	4	3	5	4	69
14	5	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	3	3	5	4	5	72
15	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	5	4	5	4	66
16	3	5	5	2	5	5	5	5	4	4	3	3	3	2	2	5	3	5	69
17	4	4	5	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	65
18	4	4	5	4	4	3	4	3	5	3	3	4	3	3	4	3	3	4	66
19	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	2	5	69
20	5	4	3	3	5	5	5	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	78
21	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	5	3	4	5	4	5	76
22	5	4	4	3	5	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	5	5	5	73
23	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	3	74
24	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	80
25	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	2	75
26	5	3	5	4	3	4	4	4	3	5	3	5	3	3	4	5	5	5	73
27	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	80
28	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	3	79
29	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	5	3	4	3	3	2	70
30	3	3	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	69
31	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	4	5	4	3	67
32	2	5	5	3	5	2	4	3	3	4	5	4	3	3	5	4	5	2	67
33	3	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	77
34	3	3	5	3	5	3	4	4	3	4	5	4	4	3	5	5	5	5	73
35	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	80
36	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	81
37	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	3	5	4	5	4	2	73
38	4	4	3	4	3	4	5	3	3	5	5	3	5	4	3	4	4	4	70
39	3	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	3	5	76
40	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	76
41	3	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	2	76
42	5	5	4	5	4	5	3	5	3	4	3	3	4	4	4	3	3	5	72
43	4	5	5	5	3	3	3	2	3	4	3	<u>5</u>	3	5	4	5	4	4	70
44	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	5	71

45	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	5	4	5	65
46	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	84
47	3	3	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
48	5	5	3	5	5	3	4	4	3	4	3	5	4	5	3	4	4	4	4	73
49	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	81	
50	3	2	5	5	2	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	63	
51	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	5	3	3	4	5	3	4	68	
52	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	81	
53	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	4	5	80	
54	4	5	5	5	3	3	3	2	3	4	3	5	3	5	4	4	4	4	69	
55	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	3	3	3	5	5	73	
56	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	5	4	4	4	68	
57	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	2	5	3	5	5	73	
58	4	4	5	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	63	
59	4	4	3	4	4	3	4	3	5	3	3	4	3	3	4	3	5	5	67	

Sumber: Hasil Data Penelitian

Berdasarkan hasil angket Variabel Pembentukan Sikap Wirausaha pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai jawaban tertinggi responden adalah 84 dan nilai jawaban terendah adalah 63. Nilai-nilai tersebut dapat digunakan untuk mengklasifikasikan data dengan mencari jarak pengukuran (R) terlebih dahulu. Adapun untuk nilai R adalah sebagai berikut:

$$R = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$R = 84 - 63$$

$$R = 21$$

Setelah jarak pengukuran (R) diketahui, maka dapat dicari lebar interval (i) dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{\text{Jarak Interval}}$$

$$i = \frac{21}{3}$$

$$i = 7$$

Setelah lebar interval diketahui, maka jarak tersebut dapat dipergunakan untuk membatasi kategori yang diinginkan seperti, tinggi, sedang, rendah.

Tabel 4.4
Distribusi Frekwensi Jumlah Jawaban Responden terhadap
Variabel Terikat (Y)

No	Kategori	Frekwensi	Jumlah	Persentasi
1	Tinggi	79-86	27	46%
2	Sedang	71-78	19	32%
3	Rendah	63-70	13	22%
			59	100%

Sumber: Hasil Data Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari seluruh responden yang menyatakan bahwa Pembentukan Sikap Wirausaha dalam ketegori tinggi sebanyak 27 orang atau sebanyak 46%, dalam kategori sedang sebanyak 19 orang atau 32%, sedangkan dalam kategori rendah sebanyak 13 orang atau 22%. Dengan demikian bahwa Pembentukan Sikap Wirausaha berada pada tingkat tinggi. Hal ini terbukti 46% responden berada pada kategori tinggi.

c. Korelasi Product Moment

Tabel 4.5
Perhitungan Nilai Variabel Bebas (X) dan terikat (Y) untuk Analisis
Korelasi Product Moment

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	56	74	3136	5476	4144
2	56	72	3136	5184	4032
3	52	70	2704	4900	3640
4	45	66	2025	4356	2970
5	59	83	3481	6889	4897
6	59	81	3481	6561	4779
7	69	72	4761	5184	4968
8	62	81	3844	6561	5022
9	45	69	2025	4761	3105

10	55	68	3025	4624	3740
11	67	84	4489	7056	5628
12	54	78	2916	6084	4212
13	57	69	3249	4761	3933
14	63	74	3969	5476	4662
15	61	67	3721	4489	4087
16	58	69	3364	4761	4002
17	60	65	3600	4225	3900
18	56	66	3136	4356	3696
19	53	71	2809	5041	3763
20	57	78	3249	6084	4446
21	63	77	3969	5929	4851
22	52	74	2704	5476	3848
23	65	74	4225	5476	4810
24	62	80	3844	6400	4960
25	63	75	3969	5625	4725
26	67	75	4489	5625	5025
27	62	80	3844	6400	4960
28	66	79	4356	6241	5214
29	61	70	3721	4900	4270
30	63	71	3969	5041	4473
31	56	67	3136	4489	3752
32	59	67	3481	4489	3953
33	64	77	4096	5929	4928
34	58	75	3364	5625	4350
35	62	80	3844	6400	4960
36	62	81	3844	6561	5022
37	69	73	4761	5329	5037
38	65	70	4225	4900	4550
39	68	76	4624	5776	5168
40	72	76	5184	5776	5472
41	68	76	4624	5776	5168
42	64	74	4096	5476	4736
43	57	70	3249	4900	3990
44	52	73	2704	5329	3796
45	45	65	2025	4225	2925
46	60	84	3600	7056	5040
47	58	82	3364	6724	4756
48	69	73	4761	5329	5037
49	62	82	3844	6724	5084
50	44	63	1936	3969	2772
51	54	68	2916	4624	3672
52	66	81	4356	6561	5346

53	53	80	2809	6400	4240
54	58	69	3364	4761	4002
55	62	73	3844	5329	4526
56	59	68	3481	4624	4012
57	56	73	3136	5329	4088
58	61	63	3721	3969	3843
59	55	67	3025	4489	3685
	$\sum X = 3506$	$\sum Y = 4338$	$\sum X^2 =$ 210624	$\sum Y^2 =$ 320810	$\sum X.Y =$ 258672

Berdasarkan data di atas maka dapat dicari perhitungan nilai korelasi

antara kedua variabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{59 (258672) - (3506)(4338)}{\sqrt{\{(59)(210624) - (3506)^2\} \{(59)(320810) - (4338)^2\}}} \\
 &= \frac{52620}{\sqrt{(134780)(109546)}} \\
 &= \frac{52620}{\sqrt{14764609880}} \\
 &= \frac{52620}{121509,71} \\
 &= 0,433
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa r_{hitung}

$$0,433 > r_{tabel} 0,212.$$

Untuk melihat tingkat kekuatan hubungan Pendidikan Kewirausahaan (X) dan Pembentukan Sikap Wirausaha (Y), di atas maka digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi dengan ketentuan.

Tabel 4.6
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,001 – 0,199	Sangat rendah
0,100 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan pedoman di atas dapat dilihat tingkat korelasi antara variabel bebas (X) Pendidikan Kewirausahaan dengan variabel terikat (Y) Pembentukan Sikap Wirausaha berada pada tingkat Sedang, yaitu antara 0,400 – 0,599. Hasil perhitungan tersebut menghasilkan $r_{xy} = 0,433$.

Dengan melihat tabel r patokan yakni sampel 40 dengan taraf signifikan 5%, maka nilai r patokan tersebut adalah 0,212. Hal ini berarti nilai r_{hitung} 0,433 lebih besar dari pada r_{tabel} 0,212, maka dari itu hipotesis alternatif diterima. Ada peranan variabel (X) Pendidikan Kewirausahaan terhadap variabel (Y) Pembentukan Sikap Wirausaha yaitu sebesar 0,433 ini terbukti dari perhitungan korelasi product moment.

d. Uji Validitas

1) Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X)

Tabel uji validitas komunikasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan

Item Pernyataan	R – hitung	R – tabel	Keterangan
1	0,669	0,212	Valid
2	0,437	0,212	Valid
3	0,354	0,212	Valid
4	0,298	0,212	Valid
5	0,601	0,212	Valid
6	0,442	0,212	Valid
7	0,383	0,212	Valid

8	0,428	0,212	Valid
9	0,494	0,212	Valid
10	0,534	0,212	Valid
11	0,540	0,212	Valid
12	0,383	0,212	Valid
13	0,309	0,212	Valid
14	0,444	0,212	Valid
15	0,658	0,212	Valid
16	0,434	0,212	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

2) Uji Validitas Pembentukan Sikap Wirausaha (Y)

Tabel uji validitas Pembentukan Sikap Wirausaha dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Sikap Wirausaha

Item Pernyataan	R – hitung	R – tabel	Keterangan
1	0,324	0,212	Valid
2	0,414	0,212	Valid
3	0,776	0,212	Valid
4	0,330	0,212	Valid
5	0,703	0,212	Valid
6	0,571	0,212	Valid
7	0,544	0,212	Valid
8	0,643	0,212	Valid
9	0,548	0,212	Valid
10	0,357	0,212	Valid
11	0,512	0,212	Valid
12	0,390	0,212	Valid
13	0,322	0,212	Valid
14	0,264	0,212	Valid
15	0,403	0,212	Valid
16	0,249	0,212	Valid
17	0,418	0,212	Valid
18	0,550	0,212	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

e. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil olahan data dengan menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa uji realibilitas pada penelitian ini adalah seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji Realibilitas Variabel X dan Y

Variabel	Nilai Realibilitas	Status
Pendidikan Kewirausahaan (X)	0,708 > 0,6	Reliabel
Pembentukan Sikap Wirausaha (Y)	0,724 > 0,6	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Menunjukkan bahwa ketiga instrument penelitian pada penelitian ini telah memenuhi unsur realibilitas penelitian ini. Maka dengan demikian instrument memiliki realibilitas yang baik, atau dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.

f. Uji Regresi Linear

Adapun kegunaan dari uji regresi linearitas adalah untuk menentukan pengaruh perubahan variabel bebas (X) Pendidikan Kewirausahaan terhadap variabel terikat (Y) Pembentukan Sikap Wirausaha siswa yang secara teoritis terdapat hubungan fungsional. Oleh karena itu digunakan rumus regresi linear, sebagai berikut:

$$Y = a + b(x)$$

Selanjutnya untuk mencari besarnya nilai a, maka berdasarkan rumus tersebut dilakukan perhitungan melalui SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.10
Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	50.326	6.431		7.825	.000
Pendidikan Kewirausahaan	.390	.108	.433	3.627	.001

a. Dependent Variable: Membentuk Sikap Wirausaha

Setelah harga a dan b diketahui yaitu 50,326 dan 0,390 maka persamaan matematis regresi linear variabel bebas (X) Pendidikan Kewirausahaan terhadap variabel terikat (Y) Pembentukan Sikap Wirausaha dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 50,326 + 0,390 (x)$$

g. Uji t

Kegunaan dari uji hipotesis uji t untuk mengetahui apakah variabel Pendidikan Kewirausahaan (X) berpengaruh terhadap variabel Pembentukan Sikap Wirausaha (Y). Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r_{xy})^2}}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya diperoleh $r_{xy} = 0,433$ maka uji t adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r_{xy} \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r_{xy})^2}} \\
 &= \frac{0,433\sqrt{57}}{\sqrt{1 - 0,187}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,433\sqrt{57}}{\sqrt{1-0,187}} \\
&= \frac{3,269}{\sqrt{1-0,187}} \\
&= \frac{3,269}{0,901} \\
&= 3,625
\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 3,625 jika dibandingkan dengan t_{tabel} 1,672. Hal ini berarti $t_{hitung} 3,625 > t_{tabel} 1,672$. Hal ini berarti adanya pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Pembentukan Sikap Wirausaha Kelas XI SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pelajaran 2019/2020.

h. Uji Determinasi

Kegunaan dari uji determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar persentase (%) pengaruh variabel bebas (X) Pendidikan Kewirausahaan terhadap variabel (Y) Pembentukan Sikap Wirausaha. Adapun rumus yang digunakan adalah $D = r^2 \times 100\%$. Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya diperoleh $r_{xy} = 0,433$, maka uji determinasi adalah sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = (0,433)^2 \times 100\%$$

$$D = 0,187 \times 100\%$$

$$D = 18,7\%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa uji determinasinya sebesar 18,7%. Hal ini berarti adanya pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Pembentukan Sikap Wirausaha SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

Tahun Pelajaran 2019/2020. Sisanya sekitar 81,3% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Kewirausahaan muncul oleh kondisi wirausaha (internal) keluarga, komunitas, bangsa, maupun kondisi suatu Negara. Dorongan apa yang menyebabkan kewirausahaan (tumbuhnya para wirausahawan) dalam sebuah komunitas, bangsa maupundalam suatu Negara. Menurut Zimmerer dalam Heru (2009:6) ada beberapa faktor yang mendorong kewirausahaan salah satunya adalah pendidikan kewirausahaan.

Kewirausahaan seringkali dikaitkan bahwa seorang wirausaha lahir katerena keturunan dari orang tua yang sudah menjadi seorang wirausaha sebelumnya dan merupakan bakat dari lahir. Namun keyakinan itu dapat ditepiskan karena kini kewirausahaan sudah menjadi suatu disiplin ilmu yang dapat dipelajari serta di praktekkan tanpa wirausaha tersebut berasal dari keturunan seorang wirausaha.

Seperti ilmu lainnya, kewirausahaan memiliki obyek study yang pada intinya adalah nilai-nilai dan kemampuan seseorang yang diwujudkan dalam bentuk perilaku di dunia nyata. Dalam Heru Kristanto (2009:3) menyimpulkan beberapa pendapat akademisi, praktisi seperti Soeparman Soemohamidjaya (1997), Hisrich,et.al., (2005) , Zimmerer, and Scarborough (1998), Ambar Polah (2006), tentang beberapa Obyek kewirausahaan salah satunya yaitu adanya kemampuan memotivasi diri.

Kemampuan memotivasi diri dapat menumbuhkan tekad, semangat dalam melakukan kegiatan usaha. Kemampuan memotivasi diri sangat ditentukan oleh locus of control dalam diri wirausaha. Kemampuan memotivasi bisa berasal dari dalam diri sendiri dalam mencapai kehidupan yang lebih baik, pengembangan diri, penataan financial. Kemampuan memotivasi diri bisa juga dari lingkungan luar seperti melihat mereka yang sudah berhasil, lingkungan sekitar banyak wirausaha, dorongan orang tua dan sarta pendidikan yang diperoleh.

Motivasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu berupa sikap, persepsi dan keputusan untuk mencapai suatu tujuan. Seperti halnya dalam berwirausaha. Berwirausaha dibutuhkan motivasi yang sangat besar demi pencapaian tujuan yang sudah ditargetkan oleh individu.

Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa seorang wirausaha sebagai pemimpin dalam usahanya, harus memahami tentang motivasi, bagaimana seorang wirausaha bisa memotivasi dirinya sendiri dan orang yang dipimpin untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pencapaian tujuan inilah yang menjadi patokan atau ukuran keberhasilan bagi seorang wirausaha.

Dalam rangka mewujudkan siswa yang mampu berwirausaha, diwujudkan dengan diberikan mata pelajaran yang menunjang kompetensi yang dibutuhkan yaitu salah satunya dengan adanya mata pelajaran kewirausahaan. Selanjutnya terdapat mata pelajaran yang mengajarkan siswa menjadi wirausaha yang mandiri dan tangguh yaitu dengan adanya mata pelajaran kewirausahaan

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap pembentukan sikap wirausaha pada siswa di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Hal tersebut terbukti berdasarkan analisis data yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar $(0,3625) > t_{tabel}$ sebesar $(1,672)$ maka

koefisien signifikan, maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap pembentukan sikap wirausaha siswa di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal TP. 2019/2020.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian Mahmuda Hafiana (2017) menunjukkan bahwa bentuk kegiatan pendidikan kewirausahaan di SMKN 2 Malang dapat diinternalisasikan melalui beberapa aspek, yaitu dapat diintegrasikan melalui mata pelajaran, melalui kegiatan ekstrakurikuler, melalui kegiatan-kegiatan sekolah, melalui muatan lokal, dan melalui buku atau bahan ajar. Implementasi pendidikan kewirausahaan dalam membentuk sikap siswa di SMKN 2 adalah dengan langsung terjun dalam bisnis yang mana dinilai sebagai metode paling tepat dalam menumbuhkan sikap wirausaha pada siswa. Dimana hasil penelitiannya adalah bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap pembentukan sikap wirausaha siswa di SMKN 2 Malang.

Penelitian ini juga didukung oleh Satriyanto Wibowo (2016) bahwa Penelitian ini menunjukkan setiap variabel yang diuji telah valid dan reliabel, serta layak secara model menurut uji analisis jalur sehingga penelitian ini dapat dilakukan. Hasil analisis membuktikan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan sikap berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha dan peran sikap berwirausaha mampu memediasi pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha, ini artinya variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha yang dimediasi oleh sikap berwirausaha.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Masih ada kekurangan dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

1. Waktu yang digunakan pada penelitian ini sangat terbatas karena takut terganggu dengan aktivitas di sekolah tersebut.
2. Lokasi kelas yang kurang efisien karena kelas yang letaknya didekat lapangan olahraga sehingga mengganggu proses pembelajaran.
3. Siswa yang kurang menghargai peneliti karena beranggapan bahwa peneliti hanya melakukan riset di sekolah tersebut.

Disamping itu ada juga keterbatasan lain, yaitu buku literatur, keterbatasan penulis miliki baik secara moril maupun materil serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan mengenai Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Sikap Wirausaha pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pelajaran 2019/2020, maka pada bab V dapatlah penulis mengambil beberapa kesimpulan dan sebagai pelengkap akan dikemukakan saran-saran untuk bahan masukan bagi pihak yang membutuhkan dan berkepentingan.

A. Kesimpulan

1. Bentuk pendidikan kewirausahaan di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal ini menggunakan kurikulum 2013 yang mana terdapat beberapa tahapan yang meliputi tahap penyusunan, tahap penyetujuan dari kepala sekolah dan tahap pelaksanaan. lapangan pekerjaan. Bentuk kegiatan pendidikan kewirausahaan di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal dapat diinternalisasikan melalui beberapa aspek, yaitu dapat diintegrasikan melalui mata pelajaran, melalui kegiatan ekstrakurikuler, melalui kegiatan-kegiatan sekolah, melalui muatan lokal, dan melalui buku atau bahan ajar.
2. Ada pengaruh antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Pembentukan Sikap Wirausaha kelas XI di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 3,625 jika dibandingkan dengan t_{tabel} 1,672. Hal ini berarti $t_{hitung} 3,625 > t_{tabel} 1,672$. Hal ini berarti adanya pengaruh

Pendidikan Kewirausahaan terhadap Pembentukan Sikap Wirausaha Kelas XI SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pelajaran 2019/2020.

3. Hasil uji determinasinya sebesar 18,7. Hal ini berarti adanya pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Pembentukan Sikap Wirausaha SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pelajaran 2019/2020. Sisanya sekitar 81,3% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran-saran

Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal, untuk mencapai itu semua maka diperlukan minat belajar yang tinggi. Dengan demikian sumbangan yang ingin penulis berikan adalah:

1. Hasil belajar sangat dipengaruhi terhadap sekolah juga guru, maka hendaknya selalu memantau keadaan anak didik dan selalu memberikan motivasi agar dapat menumbuhkan Pendidikan Kewirausahaan, sehingga Pembentukan Sikap Wirausaha terus meningkat.
2. Siswa juga harus menerapkan nilai-nilai kewirausahaan dilingkungan sekitar tidak hanya dilingkungan sekolah saja dan siswa juga seharusnya ikut andil dalam pemikiran kreatif sehingga tidak hanya bergantung pada kreativitas yang dimiliki guru
3. Kepada guru kewirausahaan diharapkan dapat memberikan arahan kepada siswa untuk terus meningkatkan belajar Pendidikan Kewirausahaan serta terus

memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat memberikan pengetahuan yang luas kepada siswa, serta selalu kreatif dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2009). *Psikologo Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- A Rizki. (2013). *Profil SI Kemampuan Psikomotorik Siswa sebagai Refleksi dari Praktik Kerja Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Garut*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. (Online). (<http://repository.upi.edu/309/>)
- Alma, Buchari. (2014). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: penerbit Alfabeta.
- Alwi, Syafarudin. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Strategi Keunggulan Kompetitif*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Baharuddin dan Wahyuni, N,. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Echdar, S. 2013. *Manajemen Entrepreneurship: Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*,Jogyakarta: Penerbit Andi.
- Endang Mulyani. (2010). *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kemendiknas. (2010). *Rencana Aksi Pendidikan Nasional Pendidikan Karakter*. Jakarta
- Lermitte, P.W.dan Merrit J. (2004). *Agar Anak Pandai Mengelola Uang : Making Allowances*. Alih Bahasa : Rina Buntaran. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Macherdawati, Nanih dan Agus Ahmad Safei, (2001), *Pengembangan Masyarakat Islam*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mahmuda, Hafiana. (2017). *Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Membentuk Sikap Wirausaha Pada Siswa Di Smkn 2 Malang*. *Jurnal Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim*.
- Mulyani, L. dan Winarni, S. (2010). *Pembuatan Media Pembelajaran Panca Indera Manusia Dengan Metode Mind Mapping Untuk Kelas 4 SD 2 Blunyanan Bantul, Naskah Publikasi, Teknik Informatika, STMIK AMIKOM Yogyakarta, Yogyakarta*.

- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar*. Jakarta: Prestasi Pustaka karya.
- Satriyanto Wibowo (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Sikap Berwirausaha*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 12.
- Saroni, Muhammad. (2011). *Manajemen Sekolah Kita Menjadi Pendidik Yang Kompeten*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Soemanto, Wasty. (2008), *Pendidikan Wiraswasta*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2011). *Kewirausahaan Pendoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syafaruddin. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Strategi. Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Thomas W Zimmerer, Norman M Scarborough, (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Salemba empat,
- Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahidmurni, dkk. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Nuha Litera.
- Wibowo (2011). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winarno. (2011). *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship*. Jakarta: Indeks

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : EKA LILYANTI
Tempat /Tgl Lahir : Sei Kencana, 24 September 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Bukit Barisan I Gg. Bunga
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Muhammad Irsan Tanjung
Ibu : Nur'ainun
Alamat : Tapung Hulu Riau

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 019 Sei Kencana Tamat Tahun 2009
2. SMP Swasta Bahagia Medan Tamat Tahun 2012
3. SMK BM Sinar Husni Medan Tamat Tahun 2015
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019

Medan, September 2019



EKA LILYANTI

Lampiran 2

SILABUS

PKWU (Kerajinan)

Satuan Pendidikan : SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

Kelas : XI (Sebelas)

Alokasi waktu : 2 Jam Pembelajaran/minggu

Kompetensi Inti :

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga (sebagai solusi dari masalah lingkungan hidup) meliputi ide, peluang usaha, sumber daya, administrasi dan pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> Ide dan peluang usaha Analisa peluang usaha Sumber daya yang di butuhkan Administrasi dan pemasaran 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan mencermati model perencanaan usaha kerajinan Membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui Mengumpulkan data/informasi tentang ide dan peluang usaha, analisa peluang usaha, sumber daya yang di butuhkan serta administrasi dan pemasaran Membuat perencanaan usaha kerajinan Mengolah informasi dan data yang diperoleh, membuat hubungan antara pengetahuan dan praktik dalam bentuk perencanaan usaha dan menyimpulkan Menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang perencanaan usaha yang dibuat dalam bentuk lisan dan tulisan
4.1 Menyusun perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga (sebagai solusi dari masalah lingkungan hidup) meliputi ide, peluang usaha, sumber daya, administrasi dan pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> Komponen perencanaan usaha Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha 	
3.2 Menganalisis sistem produksi kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati berbagai produk kerajinan di industri sekitar sekolah, toko kerajinan, internet, video dan atau membaca literatur/buku teks Mengumpulkan data/informasi untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan
4.2 Memproduksi kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> Teknik produksi kerajinan Tahapan proses produksi kerajinan Jenis dan kegunaan bahan 	<ul style="list-style-type: none"> Latihan membuat kerajinan Mengolah atau menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari kegiatan mengamati dan eksperimen produksi kerajinan serta membuat hubungan keduanya dan menyimpulkan Menyajikan hasil analisis dan simpulan dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	kemas <ul style="list-style-type: none"> • Teknik penyajian dan pengemasan 	
3.3 Memahami perhitungan titik impas (Break Even Point) usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian BEP • Biaya tetap • Biaya variabel • Perhitungan BEP 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur atau buku teks Titik Impas (BEP) kerajinan • Mengumpulkan data/informasi tentang untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan • Latihan menghitung titik impas sesuai kasus yang diberikan guru dan mengevaluasi hasil perhitungan • Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan • Menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan
4.3 Menghitung titik impas (Break Even Point) usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga		
3.4 Menganalisis strategi promosi produk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal konsumen dan pesaing • Strategi promosi • Rencana promosi • Media promosi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati kegiatan promosi produk kerajinan dengan cara observasi ke pasar/super market/ sentra penjualan di sekitar sekolah atau membaca/menyimak dari berbagai literatur atau nara sumber lain • Membuat pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan informasi tentang konsumen dan pesaing, strategi promosi, rencana dan media promosi • Mengumpulkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan dan memperkuat pemahaman tentang promosi produk • Latihan memasarkan produk kerajinan melalui berbagai strategi promosi • Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkannya • Menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang promosi produk dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)
4.4 Melakukan promosi produk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga.		
3.5 Menganalisis laporan kegiatan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga	<ul style="list-style-type: none"> • Komponen laporan kegiatan • Teknik pembuatan laporan • Tahap pembuatan laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati komponen laporan kegiatan usaha dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan • Membuat pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang laporan kegiatan usaha • Mengumpulkan data/informasi tentang laporan kegiatan usaha • Berlatih membuat laporan kegiatan usaha yang telah dilakukan • Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkan teori dan praktik pembuatan laporan yang dilakukan • Menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang laporan hasil kegiatan dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)
4.5 Menyusun laporan kegiatan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga.		
3.6 Memahami perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga (sebagai solusi dari masalah lingkungan hidup) meliputi ide,	<ul style="list-style-type: none"> • Ide dan peluang usaha • Analisa peluang usaha • Sumber daya yang di 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati model perencanaan usaha kerajinan • Membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui • Mengumpulkan data/informasi tentang ide dan peluang usaha, analisa peluang usaha,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>peluang usaha, sumber daya, administrasi dan pemasaran.</p>	<p>butuhkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Administrasi dan pemasaran • Komponen perencanaan usaha • Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha 	<p>sumber daya yang di butuhkan serta administrasi dan pemasaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat perencanaan usaha kerajinan • Mengolah informasi dan data yang diperoleh, membuat hubungan antara pengetahuan dan praktik dalam bentuk perencanaan usaha dan menyimpulkan • Menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang perencanaan usaha yang dibuat dalam bentuk lisan dan tulisan
<p>4.6 Membuat perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga (sebagai solusi dari masalah lingkungan hidup) meliputi ide, peluang usaha, sumber daya, administrasi dan pemasaran.</p>		
<p>3.7 Menganalisis system produksi kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan • Macam-macam kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga • Teknik produksi kerajinan • Tahapan proses produksi kerajinan • Jenis dan kegunaan bahan kemasan • Teknik penyajian dan pengemasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati berbagai produk kerajinan di industri sekitar sekolah, toko kerajinan, internet, video dan atau membaca literatur/buku teks • Mengumpulkan data/informasi untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan • Latihan membuat kerajinan • Mengolah atau menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari kegiatan mengamati dan eksperimen produksi kerajinan serta membuat hubungan keduanya dan menyimpulkan • Menyajikan hasil analisis dan simpulan dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)
<p>4.7 Memproduksi kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat.</p>		
<p>3.8 Memahami perhitungan titik impas (Break Even Point) usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya Tetap • Biaya Tidak Tetap • Taksiran Harga Jual • Perhitungan titik impas 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur atau buku teks Titik Impas (BEP) kerajinan • Mengumpulkan data/informasi tentang untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan • Latihan menghitung titik impas sesuai kasus yang diberikan guru dan mengevaluasi hasil perhitungan • Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan • Menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan
<p>4.8 Menghitung titik impas (Break Even Point) usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</p>		
<p>3.9 Menganalisis strategi promosi produk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal konsumen dan pesaing • Strategi promosi • Rencana promosi • Media promosi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati kegiatan promosi produk kerajinan dengan cara observasi ke pasar/super market/ sentra penjualan di sekitar sekolah atau membaca/menyimak dari berbagai literatur atau nara sumber lain • Membuat pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan informasi tentang konsumen dan pesaing, strategi promosi, rencana dan media promosi • Mengumpulkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan dan memperkuat pemahaman tentang promosi produk
<p>4.9 Melakukan promosi produk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> • Latihan memasarkan produk kerajinan melalui berbagai strategi promosi • Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkannya • Menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang promosi produk dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)
3.10 Menganalisis laporan kegiatan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga	<ul style="list-style-type: none"> • Komponen laporan kegiatan • Teknik pembuatan laporan • Tahap pembuatan laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati komponen laporan kegiatan usaha dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan • Membuat pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang laporan kegiatan usaha • Mengumpulkan data/informasi tentang laporan kegiatan usaha • Berlatih membuat laporan kegiatan usaha yang telah dilakukan • Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkan teori dan praktik pembuatan laporan yang dilakukan • Menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang laporan hasil kegiatan dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)
4.10 Menyusun laporan kegiatan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga		

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Muhammadiyah 18 Sunggal
Mata Pelajaran	: PKWU - Kerajinan
Kelas/Semester	: XI / Ganjil
Materi Pokok	: Perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga
Alokasi Waktu	: 4 Minggu x 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga (sebagai solusi dari masalah lingkungan hidup) meliputi ide, peluang usaha, sumber daya, administrasi dan pemasaran	<ul style="list-style-type: none">• Memahami ide dan peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga• Memahami analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga• Memahami sumber daya yang di butuhkan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga• Memahami administrasi dan pemasaran kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga• Memahami komponen perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga• Memahami langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga
4.1 Menyusun perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga (sebagai solusi dari masalah lingkungan hidup) meliputi ide, peluang usaha, sumber daya, administrasi dan pemasaran	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga meliputi ide dan peluang usaha, sumber daya, administrasi, dan pemasaran

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami ide dan peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga
- Memahami analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga
- Memahami sumber daya yang di butuhkan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga
- Memahami administrasi dan pemasaran kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga
- Memahami komponen perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga
- Memahami langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga

D. Materi Pembelajaran

- Ide dan peluang usaha
- Analisa peluang usaha
- Sumber daya yang di butuhkan

- Administrasi dan pemasaran
- Komponen perencanaan usaha
- Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- lembar penilaian
- Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar.
- Manusia dalam lingkungan: guru, pustakawan, laboran, dan penutur nativ.

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- Audio: kaset dan CD.
- Audio-cetak: kaset atau CD audio yang dilengkapi dengan teks.
- Proyeksi visual diam: OUT dan film bingkai.
- Proyeksi audio visual: film dan bingkai (slide) bersuara.
- Audio visual gerak: VCD, DVD, dan W.
- Visual gerak: film bisu.
- Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.
- Komputer.

G. Sumber Belajar

- ❖ Buku PKWU Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
- ❖ Pengalaman peserta didik dan guru

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga ● Pemberian contoh-contoh materi Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p>

data)	<p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p>

<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>→ Mengolah informasi dari materi Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</p> <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang akan selesai dipelajari</p>

	→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
--	--

Catatan : Selama pembelajaran Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Ide dan peluang usaha serta Analisa peluang usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar ● Pemberian contoh-contoh materi Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p>

	<p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p>

<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</p> <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Sumber daya yang di butuhkan untuk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingatnkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p>

	<p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga ● Pemberian contoh-contoh materi Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p>

	<p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</p>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p>

	<p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p align="center">Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang baru dilakukan. 	

- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Administrasi dan pemasaran hasil usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

4. Pertemuan Ke-4 (2 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ● Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ● Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i> ● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ● Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ● Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ● Pembagian kelompok belajar ● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga

	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemberian contoh-contoh materi Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb → Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga → Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga → Mendengar Pemberian materi Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga oleh guru. → Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang sedang dipelajari.</p>

	<p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga datar yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</p>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p>

	<p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p align="center">Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam 	

kegiatan pembelajaran tentang materi Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang baru dilakukan.

- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Komponen perencanaan usaha dan Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap		50			

	anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (250 : 400) x 100 = 62,50
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...
Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450 : 500) x 100 = 90,00
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. **Keterampilan**

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)

- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- Pertemuan Pertama
- Pertemuan Kedua
- Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
Kelas/Semester :
Mata Pelajaran :
Ulangan Harian Ke :
Tanggal Ulangan Harian :
Bentuk Ulangan Harian :
Materi Ulangan Harian :
(KD / Indikator) :
KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Sunggal, 25 Juli 2019

Mengetahui
Kepala SMA Muhammadiyah 18

Guru Mata Pelajaran

M. MUSLIM, M.Pd
NIP/NRK. ---

M. SATRIA ISLAMI, S.Kom
NIP/NRK. ---

**Angket
Pendidikan Kewirausahaan**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memperoleh pengetahuan berwirausaha dari pendidikan formal (Sekolah)					
2	Guru saya memiliki pengetahuan yang baik tentang kewirausahaan					
3	Laboratorium kewirausahaan sekolah cukup memadai untuk meningkatkan minat berwirausaha saya					
4	Saya merasa antusias mengikuti mata pelajaran kewirausahaan					
5	Saya memahami dengan baik tentang mata pelajaran kewirausahaan					
7	Guru saya memberikan motivasi dalam peningkatan minat berwirausaha saya					
8	Sekolah menyediakan dana anggaran untuk siswa melaksanakan kunjungan usaha					
9	Praktik kewirausahaan adalah mata pelajaran yang menyenangkan					
10	Saya senang mengikuti praktek wirausaha, baik dari sekolah maupun di luar sekolah					
11	Saya memahami dengan baik materi kewirausahaan yang diajarkan oleh guru					
12	Pembelajaran kewirausahaan selalu berjalan kondusif					
13	Saya kurang memahami isi silabus kewirausahaan					
14	Saya tidak antusias mengikuti mata pelajaran praktikum kewirausahaan yang diberikan guru					
15	Buku-buku kewirausahaan memperluas wawasan saya untuk berwirausaha					
16	Saya akan melakukan yang terbaik untuk melakukan kegiatan kewirausahaan					

Angket Sikap Wirausaha

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memiliki ketertarikan dengan peluang usaha					
2	Saya berpikir kreatif dan inovatif					
3	Saya memandang kegagalan sebagai hal yang positif					
4	Saya memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggungjawab					
5	Saya berani mengambil resiko dalam berwirausaha					
6	Saya dapat mengembangkan ide-ide baru dalam berwirausaha					
7	Saya percaya bahwa saya bisa menjadi seorang wirausaha					
8	Saya yakin pada kemampuan berwirausaha saya					
9	Saya berusaha untuk mendapatkan hasil yang maksimal					
10	Saya berani berani berwirausaha meskipun saya masih sekolah					
11	Saya selalu berorientasi pada tujuan dan tetap berkeinginan kuat pada hasil yang maksimal					
12	Setelah lulus sekolah, saya ingin mandiri dengan berwirausaha					
13	Saya tidak malu berjualan di kelas atau disekolah					
14	Saya tidak berani melakukan hal-hal yang tidak pasti karena saya takut gagal					
15	Saya yakin orang yang berani menanggung resiko cenderung lebih maju dalam berwirausaha					
16	Saya akan bersikap disiplin dalam berwirausaha					
17	Saya bersikap ingin tahu atas usaha-usaha yang sedang berkembang					
18	Saya memahami resiko berwirausaha, dan bukan merupakan halangan dalam berusaha					

**Tabulasi dan Nilai Jawaban Responden
Terhadap Variabel Bebas (X) Pendidikan Kewirausahaan**

No. Resp	Nilai data Jawaban Responden Menurut Nomor Pertanyaan																Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	3	4	5	3	4	2	2	3	3	5	4	3	3	4	4	56
2	3	5	3	3	3	4	2	2	5	3	3	5	4	4	4	3	56
3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	5	52
4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	45
5	5	4	4	4	5	5	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	59
6	5	5	3	4	3	3	2	3	3	3	5	4	3	5	3	5	59
7	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	69
8	3	3	5	4	3	3	3	3	5	5	4	4	5	3	5	4	62
9	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	45
10	3	2	3	5	3	2	5	3	3	3	3	5	4	3	3	5	55
11	3	4	3	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	67
12	2	3	4	4	2	2	5	4	3	2	4	4	3	3	4	5	54
13	3	5	3	3	3	4	2	2	5	3	3	5	4	4	4	4	57
14	4	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	4	3	2	4	4	63
15	4	3	3	3	2	2	2	4	3	5	5	5	5	5	5	5	61
16	3	4	5	5	5	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	5	58
17	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	5	5	5	4	4	4	60
18	3	2	3	5	3	2	5	4	3	3	3	5	4	3	3	5	56
19	4	3	4	5	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	53
20	5	4	4	4	5	5	2	4	3	2	2	4	3	3	4	3	57
21	4	3	3	5	3	4	5	4	3	3	3	5	5	3	5	5	63
22	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	52
23	4	4	3	4	5	5	2	3	5	4	4	4	5	4	5	4	65
24	4	4	3	3	5	5	2	3	4	4	4	4	5	4	5	3	62
25	4	3	5	4	3	4	5	4	2	4	4	4	4	3	5	5	63
26	5	3	3	5	5	4	5	3	5	4	4	5	3	3	5	5	67
27	4	5	4	4	4	5	2	3	4	3	3	5	4	5	4	3	62
28	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	66
29	4	3	3	5	3	4	5	4	3	3	3	5	5	3	5	3	61
30	5	3	3	5	5	2	4	4	5	5	5	3	5	3	4	2	63
31	4	3	4	3	3	3	5	5	3	2	4	4	2	3	4	4	56
32	3	3	4	5	5	3	5	5	3	3	5	4	2	3	3	3	59
33	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	5	3	4	5	64

**Tabulasi dan Nilai Jawaban Responden
Terhadap Variabel Terikat (Y) Pembentukan Sikap Wirausaha**

No. Resp	Nilai data Jawaban Responden Menurut Nomor Pertanyaan																		Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	5	5	74
2	4	5	5	5	3	3	3	2	3	4	3	5	3	5	5	4	5	5	72
3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	68
4	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	5	5	5	66
5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	83
6	3	3	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	81
7	5	5	3	3	5	3	4	4	3	4	3	5	4	5	3	5	4	4	72
8	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	81
9	3	2	5	5	2	3	3	3	3	3	4	4	5	3	5	5	5	3	66
10	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	5	3	3	4	5	4	5	68
11	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	83
12	5	4	4	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	5	78
13	4	5	5	5	3	3	3	2	3	4	3	5	3	5	4	3	5	4	69
14	5	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	3	3	5	4	5	72
15	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	5	4	5	4	66
16	3	5	5	2	5	5	5	5	4	4	3	3	3	2	2	5	3	5	69
17	4	4	5	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	65
18	4	4	5	4	4	3	4	3	5	3	3	4	3	3	4	3	3	4	66
19	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	2	5	69
20	5	4	3	3	5	5	5	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	78
21	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	5	3	4	5	4	5	76
22	5	4	4	3	5	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	5	5	5	73
23	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	3	74
24	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	80
25	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	2	75
26	5	3	5	4	3	4	4	4	3	5	3	5	3	3	4	5	5	5	73
27	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	80
28	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	3	79
29	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	5	3	4	3	3	2	70
30	3	3	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	69
31	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	4	5	4	3	67
32	2	5	5	3	5	2	4	3	3	4	5	4	3	3	5	4	5	2	67
33	3	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	77

34	3	3	5	3	5	3	4	4	3	4	5	4	4	3	5	5	5	5	73
35	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	80
36	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	81
37	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	3	5	4	5	4	2	73
38	4	4	3	4	3	4	5	3	3	5	5	3	5	4	3	4	4	4	70
39	3	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	3	5	76
40	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	76
41	3	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	2	76
42	5	5	4	5	4	5	3	5	3	4	3	3	4	4	4	3	3	5	72
43	4	5	5	5	3	3	3	2	3	4	3	<u>5</u>	3	5	4	5	4	4	70
44	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	5	71
45	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	5	4	5	65
46	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	84
47	3	3	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	82
48	5	5	3	5	5	3	4	4	3	4	3	5	4	5	3	4	4	4	73
49	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	81
50	3	2	5	5	2	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	63
51	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	5	3	3	4	5	3	4	68
52	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	81
53	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	4	5	80
54	4	5	5	5	3	3	3	2	3	4	3	<u>5</u>	3	5	4	4	4	4	69
55	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	3	3	3	5	5	73
56	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	5	4	4	4	68
57	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	2	5	3	5	5	73
58	4	4	5	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	63
59	4	4	3	4	4	3	4	3	5	3	3	4	3	3	4	3	5	5	67

Perhitungan Nilai Variabel Bebas (X) dan terikat (Y) untuk Analisis Korelasi Product Moment

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	56	74	3136	5476	4144
2	56	72	3136	5184	4032
3	52	70	2704	4900	3640
4	45	66	2025	4356	2970
5	59	83	3481	6889	4897
6	59	81	3481	6561	4779
7	69	72	4761	5184	4968
8	62	81	3844	6561	5022
9	45	69	2025	4761	3105
10	55	68	3025	4624	3740
11	67	84	4489	7056	5628
12	54	78	2916	6084	4212
13	57	69	3249	4761	3933
14	63	74	3969	5476	4662
15	61	67	3721	4489	4087
16	58	69	3364	4761	4002
17	60	65	3600	4225	3900
18	56	66	3136	4356	3696
19	53	71	2809	5041	3763
20	57	78	3249	6084	4446
21	63	77	3969	5929	4851
22	52	74	2704	5476	3848
23	65	74	4225	5476	4810
24	62	80	3844	6400	4960
25	63	75	3969	5625	4725
26	67	75	4489	5625	5025
27	62	80	3844	6400	4960
28	66	79	4356	6241	5214
29	61	70	3721	4900	4270
30	63	71	3969	5041	4473
31	56	67	3136	4489	3752
32	59	67	3481	4489	3953
33	64	77	4096	5929	4928
34	58	75	3364	5625	4350
35	62	80	3844	6400	4960
36	62	81	3844	6561	5022
37	69	73	4761	5329	5037
38	65	70	4225	4900	4550
39	68	76	4624	5776	5168
40	72	76	5184	5776	5472
41	68	76	4624	5776	5168
42	64	74	4096	5476	4736
43	57	70	3249	4900	3990

44	52	73	2704	5329	3796
45	45	65	2025	4225	2925
46	60	84	3600	7056	5040
47	58	82	3364	6724	4756
48	69	73	4761	5329	5037
49	62	82	3844	6724	5084
50	44	63	1936	3969	2772
51	54	68	2916	4624	3672
52	66	81	4356	6561	5346
53	53	80	2809	6400	4240
54	58	69	3364	4761	4002
55	62	73	3844	5329	4526
56	59	68	3481	4624	4012
57	56	73	3136	5329	4088
58	61	63	3721	3969	3843
59	55	67	3025	4489	3685
	$\sum X = 3506$	$\sum Y = 4338$	$\sum X^2 =$ 210624	$\sum Y^2 =$ 320810	$\sum X.Y =$ 258672

Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan

Item Pernyataan	R – hitung	R – tabel	Keterangan
1	0,669	0,212	Valid
2	0,437	0,212	Valid
3	0,354	0,212	Valid
4	0,298	0,212	Valid
5	0,601	0,212	Valid
6	0,442	0,212	Valid
7	0,383	0,212	Valid
8	0,428	0,212	Valid
9	0,494	0,212	Valid
10	0,534	0,212	Valid
11	0,540	0,212	Valid
12	0,383	0,212	Valid
13	0,309	0,212	Valid
14	0,444	0,212	Valid
15	0,658	0,212	Valid
16	0,434	0,212	Valid

Hasil Uji Validitas Sikap Wirausaha

Item Pernyataan	R – hitung	R – tabel	Keterangan
1	0,324	0,212	Valid
2	0,414	0,212	Valid
3	0,776	0,212	Valid
4	0,330	0,212	Valid
5	0,703	0,212	Valid
6	0,571	0,212	Valid
7	0,544	0,212	Valid
8	0,643	0,212	Valid
9	0,548	0,212	Valid
10	0,357	0,212	Valid
11	0,512	0,212	Valid
12	0,390	0,212	Valid
13	0,322	0,212	Valid
14	0,264	0,212	Valid
15	0,403	0,212	Valid
16	0,249	0,212	Valid
17	0,418	0,212	Valid
18	0,550	0,212	Valid

Hasil Uji Realibilitas Variabel X dan Y

Variabel	Nilai Realibilitas	Status
Pendidikan Kewirausahaan (X)	0,708 > 0,6	Reliabel
Pembentukan Sikap Wirausaha (Y)	0,724 > 0,6	Reliabel

**Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	50.326	6.431		7.825	.000
Pendidikan Kewirausahaan	.390	.108	.433	3.627	.001

a. Dependent Variable: Membentuk Sikap Wirausaha

Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana)

$df = 1 - 200$

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - I

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Eka Liliyanti
NPM : 1502070084
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 159 SKS

IPK= 3,39

Peretujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Membentuk Sikap Wirausaha pada Siswa di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020	
	Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i> terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Februari 2019
Hormat Pemohon,

Eka Liliyanti

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - I

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Eka Liliyanti
NPM : 1502070084
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 159 SKS

IPK= 3,39

Peretujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Membentuk Sikap Wirausaha pada Siswa di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020	
	Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i> terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Februari 2019
Hormat Pemohon,

Eka Liliyanti

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Eka Liliyanti
NPM : 1502070084
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Membentuk Sikap Wirausaha pada Siswa di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 April 2019
Hormat Pemohon,

Eka Liliyanti

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

=====

Nomor : 059 /IL.3-AU /UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Eka Liliyanti**
N P M : 1502070034
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Membentuk Sikap Wirausaha pada Siswa di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020

Pembimbing : Faisal Rahman Dongoran.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 12 April 2020

Medan, 07 Sya'ban 1440 H
12 April 2019 M

Wassalam
Dekan


Dr. H. Elfrianto Nst. M.Pd
NIDN 0115057302



Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Rabu Tanggal 03 Juli 2019 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : EKA LILYANTI
NPM : 1502070084
Judul Proposal : Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Membentuk Sikap Wirausaha pada Siswa di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019 / 2020

Disetujui/tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	
Bab I	LBM
Bab II	gambar kerangka konsep.
Bab III	semua judul di telusuri analisis.
Lainnya	Pembahasan semua di panduan.
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [X] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 03 Juli 2019

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Sekretaris

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembahas

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Eka Liliyanti
NPM : 1502070084
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Pembentukan
Sikap Wirausaha Pada Siswa di SMA Muhammadiyah 18
Sunggal T.P 2019/2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, Juli 2019

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Sekretaris

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembahas

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

NO :

Ketua Program studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Eka Liliyanti
NPM : 1502070084
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Sikap Wirausaha Pada Siswa di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu tanggal 03 Bulan Juli tahun 2019

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2019
Ketua,

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Eka Liliyanti

NPM : 1502070084

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Proposal : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Pembentukan
Sikap Wirausaha Pada Siswa di SMA Muhammadiyah 18
Sunggal T.P 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,


Eka Liliyanti



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Eka Liliyanti
N.P.M : 1502070084
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Membentuk Sikap Wirausaha
pada Siswa di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020

Menjadi:

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Pembentukan Sikap Wirausaha
pada Siswa di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya
atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2019

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Hormat Pemohon

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Eka Liliyanti



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://kip.umsu.ac.id> Email : kip@umsu.ac.id

Nomor : 4900 /II.3-AU/UMSU-02/F/2019 Medan, 23 Dzulqaidah 1440 H
Lamp : --- 25 Juli 2019 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak / Ibu Kepala
SMA Muhammadiyah 18 Sunggal
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan KBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambah wawasan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan informasi /data kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Eka Liliyanti
N P M : 1502070084
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Pembentukan Sikap Wirausaha pada Siswa di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb

Dekan



**** Pertinggal****



SMA MUHAMMADIYAH 18 SUNGGAL

NSS : 304070103145

NPSN : 10214128

NIS : 300250

Alamat : Jln. Sei Mencirim No. 60 Medan Krio 20352 Telp. 061-42561071

KEC. SUNGGAL KAB. DELI SERDANG

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 104/A.U/F/SMA.M.18/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Kabupaten Deli Serdang Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : EKA LILYANTI
N I M : 1502070084
Program study : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Pembentukan Sikap Wirausaha pada Siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019 - 2020**

Benar adalah nama tersebut diatas telah mengadakan penelitian di Sekolah SMA Muhammadiyah 18 Sunggal , Jl. Sei Mencirim No. 60 Medan Krio Kec.Sunggal .
Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya dan untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Sunggal, 11 September 2019

Ka.SMA Muhammadiyah 18 Sunggal



M. Muslim, M.Pd

NK.TAM : 762 525

